

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5  
KOTA BENGKULU**



**Disusun Oleh**

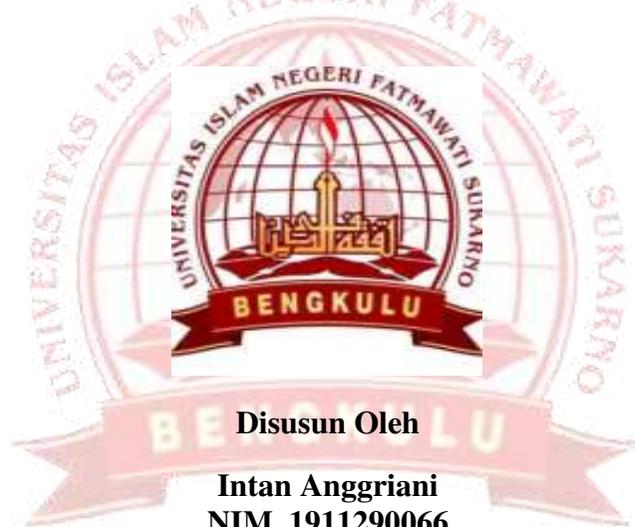
**INTAN ANGGRIANI  
NIM. 1911290066**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU  
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 5 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Tadris Bahasa Indonesia



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Anggriani  
Nim : 1911290066  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
**"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu"**, adalah asli karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12 Mei 2024  
Yang Menyatakan,  
  
Intan Anggriani  
Nim. 1911290066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfashengkulu.ac.id](http://www.uinfashengkulu.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Pelajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Intan Anggriani, Nim. 1911290066** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Senin, Tanggal 30 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Bahasa Indonesia.

Ketua

**Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.Si**

NIP. 197510022003121004

Sekretaris

**Vebbi Andra, M.Pd.**

NIP. 198502272011011009

Penguji I

**Fera Zasrianita, M.Pd.**

NIP. 197902172009122003

Penguji II

**Heny Friantary, M.Pd.**

NIP. 198508022015032002

Bengkulu, Januari 2025

Mengetahui

An Dekan

**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**

NIP. 197005148000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Fasimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

**Kepada**

**Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu**

**Di Bengkulu**

*Assalamualaikum/ Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara.

**Nama** : Intan Anggrani

**Nim** : 1911290066

**Judul** : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Bengkulu, Januari 2025**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Kherrimah, M.Pd.I**

**Randi, M. Pd.**

**NIP.196312231993032002**

**NIP.198806122023211030**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Fasimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:**

**Nama : Intan Anggriani**

**Nim : 1911290066**

**Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia**

**Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.**

**Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah.**

**Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.**

**Bengkulu, Januari 2025**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Khermarinah, M.Pd.I**

**Randi, M. Pd.**

**NIP. 196312231993032002**

**NIP. 198806122023211030**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uin-sukarnobengkulu.ac.id](http://www.uin-sukarnobengkulu.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

**Nama** : Intan Anggriani

**NIM** : 1911290066

**Program Studi** : Tadris Bahasa Indonesia

**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Disetujui Oleh, Pembimbing

**Bengkulu, Januari 2025**  
**BENGKULU**  
Pembimbing I Pembimbing II

**Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I.**  
NIP. 196312231993032002

**Randi, M.Pd.**  
NIP. 198806122023211030

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**M. Hidayatullah, M.Pd.I.**  
NIP. 197805202007101002

## MOTTO

“فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا”

“Maka, sesungguhnya berserta kesulitan ada kemudahan”

\_Qs. Al-Insyirah : 5\_

“لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا”

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

\_Qs. Al-Baqarah : 286\_

“Terlambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti dia yang paling hebat. Karena setiap orang sedang berproses digaris takdirnya yang berbeda. Keberhasilan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah hal yang fatal. Keberanian untuk terus majulah yang terpenting.”

\_Anggri\_

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, dengan penuh puji dan syukur atas nikmat-Nya

kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup dan berkah serta rezeki-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku, Bapak dan Mak yang tercinta dan yang terhormat. Bapak Jukadman dan Mak Evi Haryati hanya ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala perjuangan, dukungan, doa, serta segala usaha jerih payah pengorbanan untuk anak-anakmu selama ini. Maaf anakmu ini belum bisa memberikan yang terbaik untukmu, belum bisa membuat kalian bangga akan anakmu ini. Tapi, mungkin dengan skripsi ini dibuat sebagai penghargaan untukmu bisa menjadi suatu kebanggaan gelar S.Pd yang telah didapatkan oleh anakmu.
3. Kepada saudara kandungku, Ariska Dwi Anjeliani dan Helpen Haffizhan. Terimakasih telah menjadi adik-adik yang baik, walaupun saya bukan kakak yang baik dan terkadang kita sering bertengkar. Tapi, setidaknya skripsi ini saya buat agar menjadi suatu kebanggaan dan menjadi bahan motivasi untuk kalian nanti, karena di setiap

perjuangan yang saya lakukan seperti selama ini kalian lihat.

4. Kepada seluruh keluargaku, terimakasih atas doa dan dukungannya serta selalu memberiku semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, terimakasih sudah pernah mau menemani saya disaat saya sedang terpuruk, terimakasih atas nasihat-nasihat yang telah diberikan, dan sudah mau berjuang bersama sampai ketitik akhir ini. Tetaplah bersama sampai akhir kehidupan.



## ABSTRAK

Intan Anggriani, NIM : 1911290066. Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Pelajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, Skripsi : Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, yang terdiri dari dua kelas. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan menggunakan desain "*the matching only pretest-posttest control group design*", yaitu kelompok pertama diberi perlakuan (kelompok eksperimen) yaitu kelas VIII A, dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol) yaitu kelas VIII C. Model tersebut didukung dengan teknik-teknik pengumpulan data, observasi, tes (pre test dan post test), dan dokumentasi.

Dari hasil post-test yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 57,4 menjadi 83,2 sedangkan kelas kontrol meningkat dari 58,8 menjadi 72,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, juga dilakukan uji statistik menggunakan SPSS seri 27 untuk melihat apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa untuk Uji T diperoleh nilai  $t_{hit}$  (4.520) dengan taraf signifikansi sebesar (0,000). Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni karena 0,000 lebih kecil dari 0,025. Artinya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari hal hasil belajar.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Peserta Didik, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.**

## ABSTRACT

**Intan Anggriani, NIM : 1911290066.** Thesis title: “The Influence of the Application of the Inquiry Learning Model on Student Achievement in Class VIII Indonesian Language Subjects at SMP Negeri 5 Bengkulu City”, Thesis: Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, State Islamic University Fatmawati Sukarno Bengkulu.

This research aims to determine the effect of implementing the Inquiry learning model on students' learning achievement in class VIII Indonesian at SMP Negeri 5 Bengkulu City, which consists of two classes. This research is categorized as quasi-experimental quantitative research using "the matched only pretest-posttest control group design", namely the first group was given treatment (experimental group), namely class VIII A, and the second group was not given treatment (control group), namely class VIII C. The model is supported by data collection techniques, observation, tests (pre-test and post-test), and documentation.

From the results of the post-test carried out, the results obtained were that the average of the experimental class increased from 57.4 to 83.2 while the control class increased from 58.8 to 72.6. From these results it can be concluded that on average the experimental class experienced a higher increase compared to the control class. Apart from that, statistical tests were also carried out using SPSS series 27 to see whether the hypothesis was rejected or accepted.

From the results of the tests carried out it is known that for the T test the t value was obtained (4.520) with a significance level of (0.000). In this way, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, namely because 0.000 is smaller than 0.025. This means that there is a significant influence between the experimental class and the control class in terms of learning outcomes.

**Keywords: Inquiry Learning Model, Students, Learning Achievement, Indonesian Subjects.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”** untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan aktif dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan setiap mahasiswa.

3. Bapak Vebbi Andra, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah membantu dan melancarkan segala urusan perkuliahan selama ini.
4. Ibu Dr. Khermarinah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Randi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.
7. Segenap dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai-akhir, sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, Bangsa dan Negara.
8. Segenap Civitas Akademik baik dilingkup prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

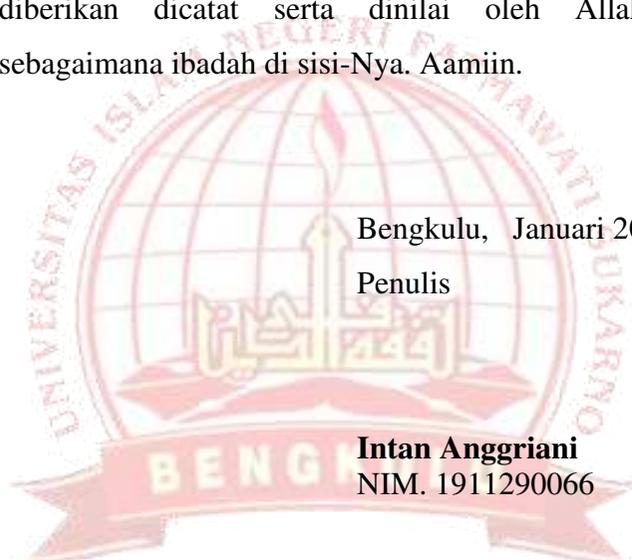
9. Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis menerima saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan bantuan yang telah diberikan dicatat serta dinilai oleh Allah SWT sebagaimana ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2025

Penulis

**Intan Anggriani**  
NIM. 1911290066



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Konseptual.....	11

1. Teori yang Digunakan .....	12
2. Model Pembelajaran Inkuiri .....	17
3. Prestasi Belajar .....	41
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	47
C. Hasil penelitian yang relevan .....	51
D. Kerangka Berpikir .....	55
E. Hipotesis.....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
C. Definisi Operasional Variabel.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data .....	64
E. Instrumen Penelitian.....	66
F. Teknik Analisa Data .....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	71
B. Uji Asumsi Klasik.....	81
C. Analisis Data.....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	93
B. Implikasi .....	93
C. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi dari penelitian terdahulu .....	51
Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian.....	59
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	61
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	62
Tabel 4.1 Data Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4.2 Persentase Nilai Pre-Test kelas Eksperimen .....	73
Tabel 4.3 Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.4 Persentase Nilai Post-Test Kelas Eksperimen .....	75
Tabel 4.5 Histogram Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen .	76
Tabel 4.6 Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol .....	76
Tabel 4.7 Persentase Nilai Pre-Test Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.8 Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol .....	78
Tabel 4.9 Persentase Nilai Post-Test Kelas Kontrol .....	80
Tabel 4.10 Histogram Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas SPSS .....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Efektivitas.....	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Efektivitas Menggunakan Uji T .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....55



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Seminar Proposal Skripsi
2. Lembar Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Lembar Surat Keterangan Izin Penelitian
4. Nota Pembimbing
5. Lembar Pengesahan Pembimbing
6. Lembar Kartu Bimbingan Skripsi
7. Lembar Cek Plagiasi
8. RPP/ Modul Bahan Ajar
9. Lembar Soal Pre-test dan Post-test
10. Lembar Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen
11. Lembar Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol
12. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berjuang untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencapai kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, sehingga peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan membekalinya pengalaman keagamaan sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, Raharjo (2010) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh

seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Oemar Hamalik (2001:170), mengemukakan lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk pencapaiannya, kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah:

- a) Keterampilan intelektual, sejumlah pengetahuan mulai dari baca, tulis, hitung sampai kepada pemikiran yang rumit. Kemampuan intelektual tergantung kepada kapasitas intelektual kecerdasan seseorang dan pada kesempatan belajar yang tersedia;
- b) strategi kognitif, mengatur cara belajar dan berpikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah;
- c) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini pada umumnya dikenai dan tidak jarang;
- d) keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya;
- e) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum nasional, termasuk pada kengang SMP. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya sama dengan tujuan pembelajaran lainnya, yakni untuk memperoleh informasi, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Adapun secara spesifik empat bidang keterampilan berbahasa yang termasuk dalam kurikulum sekolah ialah keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Tugas pendidik yang paling esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membentuk lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan pada diri peserta didik, khususnya dalam hal empat keterampilan di atas.

Adapun untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru akan menyusun strategi pembelajaran yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan. Di dalam strategi tersebut, terdapat berbagai komponen seperti bahan/materi ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan lain-lain. selain itu, guru juga melakukan evaluasi secara berkala guna memantau perkembangan siswa.

Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum. Dengan demikian, maka seharusnya hasil pembelajaran Bahasa Indonesia berada

pada tingkat yang baik. Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII terlihat masih rendah. Hal tersebut terbukti dari data hasil ujian tengah semester, dimana tidak lebih dari sebagian peserta didik yang memperoleh hasil belajar di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP/KKM) yaitu 70 yang ditetapkan oleh sekolah.

Apa yang menyebabkan permasalahan tersebut tentu sangat banyak dan kompleks. Namun, penulis menduga salah satu penyebabnya terletak pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada saat melakukan observasi awal, penulis mengamati ternyata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih menggunakan model dan metode lama seperti ceramah dan tanya jawab tanpa memperhatikan siswa (satu arah). Akibatnya, siswa merasa terjebak dengan metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, kemampuan diskusi siswa menurun dan mengakibatkan siswa tidak aktif karena mereka lebih sering disuguhkan dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru. Ditambah lagi dengan kebiasaan guru yang meminta siswa untuk mencatat yang membuat waktu belajar habis tanpa menghasilkan apapun.

Dari persoalan di atas, maka diperlukan sebuah solusi untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dengan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada

keaktifan siswa serta melibatkan siswa dalam serangkaian proses ilmiah (mencari dan menemukan). Dengan model pembelajaran yang demikian, maka diharapkan siswa akan banyak terlibat dalam proses belajar sehingga prestasi belajar juga akan meningkat. Dengan kata lain bahwa guru Bahasa Indonesia dituntut untuk bisa membuat peserta didik agar lebih aktif dalam sebuah proses belajar mengajar. Sementara itu guru hanya sebagai fasilitator saja.

Salah satu dari model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri memiliki lima prinsip dasar yang dikemukakan oleh Anam (2015, p. 20) “Model pembelajaran inkuiri memiliki lima prinsip penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu berorientasi pada pengembangan intelektual, prinsip interaksi, prinsip bertanya, prinsip belajar untuk berpikir dan prinsip keterbukaan.”

Menurut Abidin (2018, hlm. 149), Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dikembangkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, dan isu tertentu.

Sejalan dengan itu, menurut (Syaputra & Sariyatun, 2019:18) bahwa pembelajaran inkuiri juga dianggap sebagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan ketarampilan abad 21, terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis,

keaktivitas, kolaborasi dan komunikasi. Dijelaskan oleh (Duran & Dukme, 2016:2887) bahwa pembelajaran inkuiri sangat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta kreativitas, kemampuan bekerjasama dan kemampuan dalam berkomunikasi. Dengan jika diterapkan dalam pembelajaran model inkuiri akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dharmayanti (2022:152) dengan judul penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa peningkatan prestasi tersebut disebabkan karena pembelajaran inkuiri secara langsung melibatkan siswa dalam proses penyelidikan ilmiah (mulai dari perumusan masalah hingga pemecahan masalah) sehingga apa yang dipelajari betul-betul dipahami dan dihayati oleh siswa.

Penelitian lainnya dengan hasil yang sama antara lain dilakukan oleh Annafi & Kurniawati (2020) dimana model inkuiri terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan siswa, dari

30% pada siklus 1, 50% pada siklus 2 dan 80% pada siklus 3 yang berarti terjadi kenaikan 30% pada setiap siklus. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tohir & Mashari dengan judul efektivitas model inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat mendorong siswa agar berpikir kritis, berpikir kreatif serta juga berkolaborasi. Selain itu model inkuiri juga membuat siswa terlibat langsung dalam proses kerja ilmiah sehingga materi pelajaran yang dipelajari dapat diserap secara baik. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Pada saat melakukan observasi awal penelitian, penulis mengamati ternyata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru masih menggunakan model dan metode lama seperti ceramah dan tanya jawab tanpa memperhatikan siswa dengan satu arah. Selama melakukan observasi, dari hasil pengamatan penulis terhadap perkembangan prestasi belajar dalam kemampuan belajar pada setiap peserta didik. Ada beberapa nilai peserta didik yang tidak sesuai atau tidak sampai pada jumlah KKTP/KKM 70.

Berdasarkan data diatas, peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap

Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena penerapan model pembelajaran yang konvensional atau pembelajaran yang bersifat *teacher centered*.
2. Peserta didik tidak dapat memahami materi secara baik karena pembelajaran tidak secara langsung melibatkan siswa dalam proses penyelidikan ilmiah atau inkuiri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak menyimpang dari permasalahan dan terlalu luasnya pembahasan sehingga mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: Penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa pada

pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yaitu: Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Selanjutnya penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### 1. Secara teoritis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

##### 2. Secara praktis

Secara praktis, yaitu supaya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

##### a. Bagi siswa

Melalui model pembelajaran inkuiri siswa didik dapat berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai alternatif pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat di tingkatkan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru dapat mengetahui betapa pentingnya penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena penerapan model pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan peneliti dapat menerapkan penerapan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran ketika kelak menjadi guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Menurut Slameto (2010), keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku pada umumnya hasil perbuatannya sendiri dan pengalaman interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar adalah jika seseorang telah belajar maka akan terjadi perilaku dalam diri orang tersebut, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham (Hamalik, 2010). Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk bisa mencapai hasil belajar siswanya menjadi lebih baik bahkan meningkat.

Sejalan dengan pendapat (Tawardjono dkk, 2010:48), Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga terjadi perubahan pada dirinya, perubahan yang terjadi bisa bersifat kognitif dari tidak tahu menjadi tahu, bersifat afektif perubahan tingkah laku, dan bersifat psikomotorik dari tidak bisa menjadi bisa.

Menurut Susanto (2014) bahwa isu, gagasan dan strategi pembelajaran di mana pembelajaran Arti penting pembelajaran ini memberikan penjelasan bahwa pembelajaran merupakan proses yang tidak bisa dianggap remeh dalam proses kemajuan suatu bangsa. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, apektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

## **1. Teori Yang Digunakan**

### **a. Belajar dan Pembelajaran**

Pendapat para ahli tentang pemahaman teori membaginya menjadi tiga pengelompokan utama sistem pernyataan teori. **Pertama**, mempertimbangkan

pertanyaan dalam teori yang terintegrasi. **Kedua**, pernyataan tersebut memberikan norma-norma yang luas. **Ketiga**, pernyataan tersebut bersifat prognostik. Kerlinger dalam Sukmadinata mengajukan pernyataan lengkap tentang pemahaman teori yang mencakup tiga kualitas fundamental. Kerlinger mendefinisikan teori sebagai "seperangkat konstruksi atau konsep yang saling berhubungan, definisi, dan preposisi yang memberikan gambaran sistematis tentang fenomena dengan mengidentifikasi hubungan antar variabel, dengan tujuan memahami dan memprediksi peristiwa".

Jadi, teori ialah seperangkat konsep atau konstruk yang berhubungan dengan yang lain, definisi-definisi, proporsisi-proporsisi diantara variabel, dengan tujuan memberikan penjelasan dan memprediksi fenomena atau gejala. Sedangkan belajar ialah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Teori belajar ialah suatu pandangan yang terpadu lagi sistematis yang berhubungan dengan hakikat dari proses di mana orang-orang berhubungan dengan lingkungan mereka dalam suatu cara untuk meningkatkan kemampuan mereka menggunakan diri mereka sendiri dan lingkungannya secara lebih efektif. Ada banyak teori belajar yang dapat dipakai sebagai acuan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, yaitu

teori behavioristik, teori belajar konstruktivistik, dan teori belajar kognitif.

### 1) Macam-macam Teori Belajar

#### a) Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori belajar behavioristik belajar yaitu tingkah laku yang dapat diamati yang disebabkan adanya stimulus dari luar. Seseorang dapat dikatakan belajar ditunjukkan dari perilaku yang dapat dilihat bukan dari apa yang ada dalam pikiran peserta didik. Menurut teori belajar behavioristik manusia dipandang sebagai organisme yang pasif, yang dikuasai oleh stimulus-stimulus yang terdapat pada lingkungannya.

#### b) Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik dipelopori oleh Piaget, Bruner dan Vygotsky pada awal abad 20-an yang mempunyai pandangan bahwa pengetahuan dan pemahaman tidaklah diperoleh secara pasif akan tetapi dengan cara yang aktif melalui pengalaman personal dan aktivitas eksperimental. Dalam pandangan konstruktivistik, peserta didik akan belajar dengan baik apabila mereka dapat membawa pelajaran ke dalam penerapan kehidupan nyata sehari-hari dan mendapat manfaat bagi dirinya.

#### c) Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif dipelopori oleh Jean Piaget seorang psikolog. Teori pengetahuannya dikenal dengan teori adaptasi kognitif. Setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk dapat bertahan hidup, demikian juga struktur pikiran manusia. Manusia berhadapan dengan berbagai tantangan, gejala baru, dan permasalahan hidup yang harus diselesaikannya secara kognitif (Darman, 2020:39-57).

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Warsita “Pembelajaran ialah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau membelajarkan peserta didik”. Dengan kata lain, pembelajaran ialah upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha peserta didik mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan pendidik. Pada teori pembelajaran, fokus diarahkan kepada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar.

## 2) Macam-macam Teori Pembelajaran

### a) Teori Pembelajaran Sosial Vygotsky

Vygotsky berpendapat seperti Piaget, bahwa peserta didik membentuk pengetahuan sebagai hasil dari pikiran dan kegiatan peserta didik sendiri melalui bahasa. Vygotsky berkeyakinan bahwa

perkembangan tergantung baik pada faktor biologis menentukan fungsi-fungsi elementer memori, atensi, persepsi, dan stimulus-respons, faktor sosial sangat penting artinya bagi perkembangan fungsi mental lebih tinggi untuk pengembangan konsep, penalaran logis, dan pengambilan keputusan. Satu ide penting dari Vygotsky ialah *Scaffolding* yakni pemberian bantuan kepada anak selama tahap-tahap awal perkembangannya dan mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah anak dapat melakukannya. Penafsiran terkini terhadap ide-ide Vygotsky ialah peserta didik seharusnya diberikan tugas-tugas kompleks, sulit, dan realistik dan kemudian diberikan bantuan secukupnya untuk menyelesaikan tugas-tugas itu.

#### b) Teori Pembelajaran Perilaku

Skinner, salah seorang tokoh yang sangat berperan dalam teori pembelajaran perilaku yang telah mempelajari hubungan antara tingkah laku dan konsekuensinya mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku. Prinsip yang paling penting dari teori belajar perilaku ialah

bahwa perilaku berubah sesuai dengan konsekuensi-konsekuensi langsung dari perilaku tersebut. Konsekuensi yang menyenangkan disebut penguat (*reinforce*), sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan disebut hukuman (*punisher*). Dengan diberikannya penguatan dan hukuman itu, maka akan terjadi perubahan perilaku supaya kesalahan yang sama tidak dilakukan lagi oleh para peserta didik (Darman, 2020).

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan (Majid, 2013:13). Mill berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Menurut (Suprijono, 2015:64) Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa system.

Model adalah representasi abstrak dari sesuatu yang ada di dunia nyata. Model ini mencakup aspek-aspek penting dari objek yang direpresentasikan dan mengabaikan yang tidak relevan. Dalam banyak disiplin ilmu, model digunakan sebagai alat untuk menjelajahi dan memahami fenomena yang kompleks. Model juga dapat dipahami sebagai representasi abstrak dari sesuatu yang ada di dunia nyata. Model ini mencakup aspek-aspek penting dari objek yang direpresentasikan dan mengabaikan yang tidak relevan.

Model pembelajaran menurut Soekamto dalam Suyadi (2013:15) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis, dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai panutan untuk para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran diperlukanya metode pembelajaran, menurut Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati (2017: 96) Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang

pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Menurut Suhana (2014:37) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching learning*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style Of Learning and Teaching*).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2013:31). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sedangkan menurut Joyce & Weil dalam Mulyani Sumantri, dkk model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar (Darmadi, 2017:42).

Jadi model pembelajaran ialah pola desain pembelajaran yang dipakai pendidik yang menginterpretasikan secara sistematis tahap demi tahap pembelajaran agar peserta didik bisa dengan baik menerima materi, ide, informasi yang disampaikan pendidik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah kunci keberhasilan dalam suatu kelas. Jika seorang pendidik dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Contohnya seorang pendidik merumuskan suatu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 90 %. Artinya, segala upaya pembelajaran yang dilakukan pendidik ialah upaya agar pessenger didik yang belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat mencapai tujuan belajar minimal

90 %. Dengan kata lain, dapat memberikan makna bermakna pada peserta didik. Makna yang dimaksud ialah dapat memberikan perubahan di dalam peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas.

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2020:11) ciri-ciri model pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pada teori pendidikan dan teori belajar tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Memiliki perangkat bagian model.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran, baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

- 1) Model-model Pembelajaran Berdasarkan Teori
  - a) Model Interaksi Sosial

Model ini didasari oleh teori belajar Gestalt (*field-theory*). Model interaksi sosial menitikberatkan hubungan yang harmonis antara individu dan masyarakat (*learning to life together*). Model interaksi sosial ini mencakup strategi pembelajaran, seperti: kerja kelompok, pertemuan kelas, pemecahan masalah sosial atau *inquiry social*, dan simulasi sosial.

b) Model Pemrosesan Informasi

Model ini berdasarkan teori belajar kognitif (Piaget) dan berorientasi pada kemampuan peserta didik memproses informasi yang dapat memperbaiki kemampuannya. Pemrosesan informasi merujuk pada cara mengumpulkan atau menerima stimuli dari lingkungan, yakni: mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep, dan menggunakan simbol verbal dan visual.

c) Model Personal (Personal Models)

Model ini bertitik tolak dari teori humanistik, yaitu berorientasi terhadap pengembangan diri individu. Perhatian utamanya pada emosional peserta didik untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Model ini menjadikan pribadi peserta didik yang mampu

membentuk hubungan yang harmonis serta mampu memproses informasi secara efektif.

d) Model Modifikasi Tingkah Laku (Behavioral)

Model ini bertitik tolak dari teori belajar behavioristik, yaitu bertujuan untuk mengembangkan sistem yang efisien untuk mengurutkan tugas-tugas belajar dan membentuk tingkah laku dengan cara memanipulasi penguatan (*reinforcement*). Model ini lebih menekankan pada aspek perubahan perilaku psikologis dan perilaku yang tidak dapat diamati (Joyce, Weil & Calhoun, 2016).

Berdasarkan asumsi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa teori belajar, pembelajaran, dan teori model pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, oleh karenanya pendidik perlu menguasai karena pengaruhnya besar pada peserta didik dan pendidik harus memiliki dasar-dasar yang luas dalam hal mendidik, sehingga peserta didik mampu bertambah baik dalam cara belajarnya.

**b. Macam-macam Model Pembelajaran**

Terdapat beberapa macam-macam model pembelajaran, ketiga model tersebut adalah: model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), model Pembelajaran Berbasis Projek (Project

Based Learning), dan model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (Discovery/Inquiry Learning).

1) Model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*).

Yaitu memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005:43). Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning/PBL*).

Merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual (Onnseng, 2000).

Tujuan PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *High Order Thinking Skills* (HOT's), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan.

3) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning/PJBL*).

Model pembelajaran PJBL merupakan pembelajaran dengan menggunakan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah (Baroon, 2011).

Tujuan Project Based Learning adalah meningkatkan motivasi belajar, team work, keterampilan kolaborasi dalam pencapaian kemampuan akademik level tinggi/taksonomi tingkat kreativitas yang dibutuhkan pada abad 21 (Cole & Wasburn Moses, 2010).

### **c. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri**

Model pembelajaran ialah komponen yang sangat penting dalam pembelajaran yang menjadi patokan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan dalam proses pengajaran di kelas. Pada pengaplikasian langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan juga taktik yang dipakai oleh pendidik demi menunjang pembelajaran. Pendekatan yang dimaksud dalam pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan pembelajaran berorientasi pada pendidik dan berorientasi pada peserta didik.

Model Pembelajaran inkuiri (MPI) adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan agar siswa menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, atau isu tertentu. Penggunaan model ini menuntut siswa untuk mampu untuk tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan atau mendapatkan jawaban yang benar. Model ini menuntut siswa untuk melakukan serangkaian investigasi, eksplorasi, pencarian, eksperimen, penelusuran, dan penelitian (Abidin, 2014).

Pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo dalam Anam, Khoirul, 2017, hlm. 11).

Menurut Abidin (2018, hlm. 149): Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dikembangkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, dan isu tertentu.

Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentative dengan menggunakan

langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Model pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2010:96). Jadi, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam menumbuhkan atau melatih siswa berfikir kritis adalah model pembelajaran inkuiri. Jadi dengan model pembelajaran ini dapat memacu siswa untuk mencari, menggali, dan menyelidiki pengetahuan yang mereka dapat secara terstruktur, kritis, logis dan analitis sehingga mereka dapat menyimpulkan atau merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Selain itu, Inkuiri ialah model pembelajaran yang subjek utamanya ialah peserta didik, kelompok-kelompok peserta didik dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari sendiri jawaban atas pertanyaan-pertanyaan melalui suatu langkah-langkah yang sudah direncanakan secara jelas (Sari dkk, 2020).

Strategi inkuiri berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek

yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi (Laksana dan Dasna, 2017).

Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas (Hamalik, 1991).

Inkuiri sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuwan atau orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Amri & Ahmadi, 2010:85). Dengan kata lain, inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan

melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pola pikir kritis siswa dalam mencari, menggali dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang diberikan kepada siswa dengan tujuan mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

#### **d. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri**

Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin ilmu intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban rasa ingin tahunya tersebut (Suyadi, 2013:116).

Model pembelajaran inkuiri memiliki tujuan dan manfaat dalam peningkatan kreativitas belajar siswa, diantaranya adalah :

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berpikir objektif baik secara individual maupun kelompok (Usman dkk, 1993:126).

### e. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Joyce kondisi-kondisi umum ialah syarat bagi timbulnya kegiatan inkuiri bagi peserta didik, yaitu:

- 1) Peserta didik diberikan kebebasan berpendapat atau menyampaikan gagasan sehingga proses berdiskusi dapat berlangsung.
- 2) Berfokus pada hipotesis yang perlu diuji kebenarannya; dan
- 3) Seperti kebiasaan dalam pengujian hipotesis, penggunaan fakta sebagai bukti dan validitas dan realibilitas fakta dibahas selama proses pembelajaran (Joyce, Weil & Calhoun, 2008:197).

Berikut ini ialah beberapa hal yang menjadi ciri utama atau karakteristik model pembelajaran Inkuiri di antaranya:

- a) Model inkuiri menekankan pada kegiatan peserta didik sebanyak mungkin untuk mencari dan menemukan. Dengan kata lain, model inkuiri memperlakukan peserta didik sebagai subjek belajar. Saat proses pembelajaran peserta didik bukan sekedar menerima materi melalui penjelasan lisan dari pendidik, tetapi ikut berpartisipasi mencari inti materi.
- b) Semua kegiatan yang dilaksanakan peserta didik dirancang untuk mendorong mereka berusaha

mencari sendiri jawaban atas pertanyaan, dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Model pembelajaran inkuiri memandang pendidik sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik bukan sebagai sumber belajar.

- c) Tujuan model pembelajaran inkuiri ialah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, logis, dan kritis, atau membantu peserta didik mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Maka dari itu, dalam model pembelajaran inkuiri, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, namun juga untuk mendemonstrasikan bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Anam, 2015).

#### **f. Prinsip-prinsip Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Sanjaya (2014) Berdasarkan penggunaan model pembelajaran inkuiri prinsip yang harus diperhatikan pendidik yaitu:

##### 1) Berorientasi

Pada pengembangan intelektual, kegiatan pembelajaran berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Artinya, tujuan utama

dari model inkuiri ini ialah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, model pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar, juga berorientasi pada proses belajar.

## 2) Prinsip Interaksi

Pada dasarnya, proses pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi dalam kegiatan pembelajaran baik interaksi antara peserta didik dengan sesama peserta didik maupun interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Pembelajaran sebagai proses interaksi bermakna menempatkan pendidik bukan hanya sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

## 3) Prinsip Bertanya

Peran pendidik yang harus dilakukan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri ialah pendidik sebagai penanya. Artinya, kemampuan peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan sudah ialah bagian dari proses berfikir. Oleh sebab itu, kemampuan pendidik untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.

## 4) Prinsip Belajar untuk Berfikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, melainkan proses berfikir (*learning how to think*), yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak.

#### 5) Prinsip Keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna ialah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan. Peserta didik perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan kemampuan perkembangan logika dan nalarnya. Sebab, pembelajaran yang bermakna ialah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya (Sanjaya, 2014).

#### g. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri

Adapun pendapat dari Sanjaya bahwa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

##### 1) Kelebihan

- a. Pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor secara seimbang.
- b. Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

- c. Model inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan.
  - d. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.
- 2) Kekurangan
- a. Sulit untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
  - b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena tidak sinkron dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
  - c. Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang lebih ditentukan.
  - d. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru (Sanjaya, 2006:20).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran inkuiri lebih menekankan pada aspek kognitif, psikomotor, afektif sehingga dapat menghasilkan pembelajaran bermakna dan tujuan tercapai, kekurangan pada model pembelajaran inkuiri ialah kurang

efektif jika diterapkan pada setiap siswa karena tidak semuanya memiliki kemampuan di atas rata-rata.

#### **h. Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Anam (2009:109) proses pembelajaran inkuiri dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### 1) Merumuskan Masalah

Kemampuan yang dituntut dalam hal ini yakni mengenai kesadaran terhadap masalah, melihat pentingnya masalah, dan merumuskan masalah.

##### 2) Mengembangkan Hipotesis

Kemampuan yang dituntut dalam mengembangkan hipotesis ini ialah menguji dan menggolongkan data yang dapat diperoleh dan melihat serta merumuskan hubungan yang ada secara logis dan merumuskan hipotesis.

##### 3) Menguji Jawaban Tentatif

Kemampuan yang dituntut yakni mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan, mengumpulkan data, mengevaluasi data, dan menyusun data yang terdiri dari mentranslasikan data, menginterpretasikan data, dan mengkasifikasikan data.

##### 4) Analisis Data

Dalam menganalisis data terdiri dari melihat hubungan, mencatat persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi trend, sekuens, dan keteraturan.

5) Menarik Kesimpulan

Kemampuan yang dituntut ialah mencari pola dan makna hubungan, serta merumuskan kesimpulan.

6) Menerapkan kesimpulan dan generalisasi (menarik kesimpulan secara umum).

**i. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri**

Proses pembelajaran inkuiri dilakukan melalui tahapan-tahapan agar mempermudah guru melaksanakan pembelajaran di kelas dan setiap model pembelajaran tentu terdapat langkah-langkah yang sudah tersusun secara runtut yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Menurut Hamdayama (2018:134) langkah-langkah proses pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

1) Orientasi Langkah

Langkah orientasi ialah suatu langkah awal membangun suasana pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, pendidik mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan model pembelajaran inkuiri sangat tergantung pada kemauan peserta didik untuk beraktivitas menggunakan kemampuan dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam langkah orientasi, antara lain:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik.

2) Merumuskan masalah

Peserta didik sudah sepatutnya merumuskan masalahnya sendiri. Merumuskan masalah ialah langkah menuju peserta didik untuk mendapatkan masalah dengan teka-teki. Masalah yang disajikan ialah salah satu yang menuntut peserta didik untuk berpikir tentang bagaimana memecahkan teka-teki.

3) Mengajukan hipotesis

Mengajukan hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Pendidik dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menebaknya dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk merumuskan jawaban sementara atau merumuskan berbagai kemungkinan perkiraan dari suatu masalah yang dipelajari.

4) Mengumpulkan data

Pengumpulan data ialah kegiatan memilah informasi yang diperlukan untuk menyelidiki hipotesis yang diajukan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis ialah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal yang terpenting dalam menguji hipotesis ialah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikannya.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan uraian diatas ternyata pembelajaran inkuiri memiliki enam langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

**j. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri**

Model pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yang terkandung di dalamnya. Dan hal penting ini yang harus diketahui oleh guru. Menurut sanjaya (2006) kelebihan dari model pembelajaran inkuiri diantaranya:

1. Model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang serta dianggap lebih bermakna.
2. Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka.
3. Model ini dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Adapun pendapat Roestiyah menyebutkan beberapa keunggulan model pembelajaran inkuiri yaitu:

- 1) Dapat membantu siswa dalam menggunakan ingatan yang sudah ada untuk dikaitkan dengan konsep yang akan dibahas.
- 2) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
- 3) Memberi kebebasan pada siswa dalam belajar.
- 4) Mendorong siswa untuk dapat berpikir dan memecahkan masalah atas masalah yang sedang dihadapi (Setiasih, 2016:424).

Berdasarkan beberapa keunggulan model inkuiri diatas, dapat disimpulkan bahwa model inkuiri ini merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena model inkuiri ini memiliki strategi-strategi yang begitu banyak keunggulannya dibandingkan dengan model-model yang lainnya.

Model pembelajaran inkuiri disamping memiliki beberapa keunggulan, ternyata model pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelemahan. Guru harus mengetahui kelemahan dari pembelajaran ini. Kelemahan dari model pembelajaran inkuiri diantaranya:

- a) Jika menggunakan model pembelajaran ini, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru (Sanjaya, 2006:208).

Berdasarkan beberapa kelemahan model pembelajaran inkuiri di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap model mempunyai keunggulan dan kelemahan tetapi semua itu dapat diatasi dengan baik jika seorang guru kreatif dalam menggunakannya dan siswa akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran model inkuiri.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Wana et al. (2017) berarti:

- 1) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.
- 2) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Menurut Widana et al. (2019) prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 3 ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkenaan dengan minat, bakat, motivasi, kesungguhan, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berkenaan dengan lingkungan belajar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan

belajar di sekolah, meupun lingkungan di mana sekolah itu berada. Prestasi belajar yang diteliti hanya terbatas pada ranah pengetahuan.

Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil, kinerja (Endarmoko, 2007:317). Adapun pengertian prestasi menurut WJS. Poerwadiminta adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qodar dalam Kamus Ilmiah Populer, prestasi adalah apa yang telah diperoleh dengan keuletan kerja (Poerwadharmita, 1982:768).

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Pengertian istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Arifin, 2011:12). Prestasi tidak akan dapat dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Pencapaian tujuan pengajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Pengertian prestasi

belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes (Hamalik, 2004:196). Prestasi dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya raport Suryabrata, 1993:54). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perubahan siswa setelah diberikan instrumen tes oleh guru.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil yang dicapai anak didik yang diukur melalui aktivitas belajar (Amri & Ahmadi, 2010:248). Prestasi belajar merupakan suatu indikator dari perkembangan kemajuan siswa atas penguasaan dari pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Dhamarah, 2011:259). Pembelajaran yang disajikan oleh guru bukanlah pembelajaran yang sembarangan. Dalam arti, pembelajaran yang diberikan sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Dapat disimpulkan pula, bahwa prestasi belajar merupakan hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri seseorang atau siswa. Perubahan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dievaluasikan dan diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku raport.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Baik buruknya prestasi belajar, sudah pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Slameto menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari: prestasi belajar, yakni faktor internal dan eksternal (Dariyo, 2013:90).

a) Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat

berkonsentrasi belajar dengan baik (Slameto, 2010:63).

Kesehatan fisik siswa penting untuk diperhatikan oleh orangtua maupun guru, karena sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

b) Psikologis

1. Intelegensi, taraf intelegensi yang tinggi (high average, superior, genius) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah (Khodijaya, 2014:101).
2. Bakat siswa, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2014:101). Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai talented child, yakni anak berbakat.
3. Minat, ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang

tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4. Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik (Dariyo,.2013:91).

c) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Purwanto, 1996:73). Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor ini terdiri dari:

- a. Lingkungan fisik sekolah (school physical environmental) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan (Dariyo, 2013:92).
- b. Lingkungan sosial kelas (class climate environment) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi

selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas.

- c. Lingkungan sosial keluarga (family sosial environment) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Jadi, peran orangtua dalam prestasi belajar siswa juga sangat penting.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor prestasi belajar adalah pencapaian prestasi belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada suatu mata pelajaran. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencakup penilaian penguasaan yang bersifat kognitif.

## **B. Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **1. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan kita. Bahasa ialah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa diartikan sebagai lambang bunyi yang diujarkan untuk berkomunikasi oleh masyarakat. Menurut Sumiati, bahasa

merupakan ucapan, pikiran, dan perasaan seseorang yang dipakai sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain, bahasa ialah ucapan pikiran dan perasaan seseorang untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang dipergunakan sebagai sarana komunikasi.

Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yakni seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa ialah produk budaya yang sangat berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa dikatakan sebagai hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari, sebab dengan bahasa manusia bisa memberi nama segala sesuatu yang pernah dialami dan diamati, baik yang tampak oleh mata maupun yang tidak tampak. Nama-nama tersebut tersimpan dalam memori dan menjadi pengalaman, kemudian diolah dan dipikirkan sehingga menjadi pengertian.

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di sekolah dasar ini dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi (Khair, 2018:84). Tujuan dari mengajarkan bahasa Indonesia pada dasarnya ialah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Atmazaki, berpendapat tujuan belajar bahasa Indonesia supaya peserta didik menggunakan bahasa persatuan yakni bahasa

Indonesia dalam keseharian serta mempunyai keterampilan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan norma yang berlaku juga, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra guna memperluas wawasan, budi pekerti, serta menambah pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

## 2. Peranan Bahasa Indonesia

### a) Sebagai Bahasa Nasional

Bahasa persatuan kita, sebagai lambang kebanggaan dan identitas bangsa, memiliki nilai-nilai sosial budaya luhur yang harus dijaga dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa merasa minder, malu, atau acuh. Hampir di setiap daerah di Indonesia terdapat berbagai macam budaya dan bahasa. Kami tidak akan dapat berkomunikasi satu sama lain karena kami tidak akan dapat memahami satu sama lain. Oleh karena itu, diperlukan bahasa pemersatu atau bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar budaya dan daerah.

### b) Sebagai Bahasa Negara

Menurut “Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional” yang diselenggarakan di Jakarta pada

tanggal 25-28 Februari 1975, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai bahasa negara sebagai berikut: bahasa komunikasi tingkat nasional untuk tujuan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta sebagai bahasa resmi negara, pengenalan di lembaga pendidikan atau penggunaan ilmu pengetahuan, maupun pengembangan budaya.

c) Sebagai Alat untuk Mengembangkan Ilmu Pengetahuan

Sunaryo percaya bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mampu tumbuh dan berkembang tanpa bahasa (termasuk bahasa Indonesia). Lebih lanjut, bahasa Indonesia ternyata mempunyai kedudukan, fungsi, dan peran ganda dalam struktur budaya, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang fungsinya sebagai sarana berpikir dan sarana penunjang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mungkin berkembang tanpa peran bahasa. Implikasinya, bahasa dapat dipakai untuk mengembangkan daya nalar, sehingga menjadi infrastruktur berpikir. Jadi, jika kita berhati-hati dengan bahasa kita, kita juga akan berhati-hati dengan pemikiran kita, karena bahasa ialah cerminan dari kemampuan kita untuk bernalar (akal).

Bahasa Indonesia juga dipakai untuk memajukan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi nasional.

Bahasa Indonesia ialah alat yang dipakai sebagai bahasa media massa untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia yang benar ialah yang mengikuti aturan secara konsisten. Sedangkan bahasa yang baik ialah bahasa yang memiliki rasa nilai yang baik dan sesuai dengan kondisi penggunaannya. Pemikiran yang baik dan benar dapat tercipta dari memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia bersifat terbuka, memungkinkan untuk berkembang dan berfungsi sebagai alat komunikasi dalam masyarakat modern.

### C. Hasil penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar (2015) dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII Mts Darul Ma’Arif Jakarta”.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Ellyza Sri Widiastuti (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi”.

**Tabel. 2.1. Referensi dari penelitian terdahulu.**

No.	Nama / Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar (2015) dalam	Sama-sama bertujuan dalam mengetahui	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti untuk

	skripsinya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII Mts Darul Ma’Arif Jakarta”.	prestasi belajar peserta didik.	meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu meneliti tentang sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran terhadap prestasi peserta didik
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Intan Purnama Sari (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu”.	Sama-sama bertujuan untuk mengetahui hasil/prestasi belajar pada peserta didik.	Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> , sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan model pembelajaran inkuiri ( <i>inquiry</i> ).
3.	Skripsi Bella, Janita (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ma’arif Tritunggal Lampung Timur”.	Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil/prestasi belajar peserta didik.	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu meneliti

			untuk prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
4.	Skripsi Nur Fajariyah (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Prestasi Belajar Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas IX SMA Al- Islam 1 Surakarta”	Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil/prestasi belajar peserta didik.	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan prestasi belajar pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan siswa, sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu meneliti untuk prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
5.	Skripsi Maharani Kurnia Putri yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik kelas IV di SDN 3 Pujodadi Pringsewu”.	Sama-sama menggunakan model pembelajaran inkuiri.	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik kelas IV di SDN 3 Pujodadi Pringsewu, sedangkan penelitian yang diteliti penulis yaitu meneliti terhadap prestasi

			belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
6.	Penelitian yang dilakukan oleh Ellyza Sri Widiastuti (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi”.	Sama-sama meneliti dengan model pembelajaran.	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi, sedangkan penulis meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### D. Kerangka Berpikir

Gambar. 2.1



Teori belajar yang mendukung model pembelajaran inkuiri diantaranya adalah teori Piaget kegiatan pembelajaran memusatkan perhatian kepada proses belajar tidak sekedar kepada hasilnya mengutamakan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memaklumi perbedaan individu dan kemajuan perkembangannya, dan teori guru pembelajaran sejarah siswa prestasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri Vigotsky yaitu interaksi individu dengan orang-orang lain, merupakan faktor terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif seseorang.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah :

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
- $H_1$  : terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, *obyektif*, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif,

dan hasil penelian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan. Singkatnya tujuan utama penelitian adalah untuk menguji sebuah teori (Bryman). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkrit (Sugiyono, 2007:31).

Berdasarkan dari perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yakni “pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu” maka jenis

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan menggunakan desain “*the matching only pretest-posttest control group design*”. Menurut Fraenkel & Norman (2009: 271) skema desain (*The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*) diilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel. 3.1. Skema Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>Eksperimen</b>	O1	X	O3
<b>Kontrol</b>	O2	-	O4

Sumber : Desain Penelitian. (Fraenkel et al., 2009)

**Keterangan:**

O1 =Pre-test kelas eksperimen

O2 = Pre-test kelas kontrol

X = Perlakuan (menggunakan model inkuiri).

O3 = Post-test kelas eksperimen

O4 = Post-test kelas kontrol

- = Tidak ada perlakuan

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Peneliti mencocokkan kedua sampel terlebih dahulu. Setelah kedua sampel homogen, peneliti mencocokkan perlakuan yang akan diberikan untuk mengukur kreativitas. Instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen

penelitian. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk pretest dan post-test

Peneliti melakukan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar peserta didik sudah berkembang. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan permainan model inkuiri selama pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan kelas kontrol hanya mengikuti pembelajaran seperti biasanya. Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan post-test untuk mengetahui apakah menerapkan model inkuiri tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:119). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang dan waktu yang ditentukan:

**Tabel 3.2. Populasi Penelitian**

No.	kelas	Jenis kelamin		Jumlah peserta didik
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	15	13	28
2.	VIII B	12	19	31
3.	VIII C	13	14	27
4.	VIII D	12	18	30
5.	VIII E	17	15	32
6.	VIII F	13	14	27
7.	VIII G	16	12	28
8.	VIII H	13	17	30
9.	VIII I	11	19	30
10.	VIII J	14	18	32
Jumlah		136	159	295

Sumber : Peneliti

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2007:120). Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel ialah kelas VIII A dan kelas VIII C, dan keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	12	13	25
2.	VIII C	13	12	25
Jumlah		25	25	50

### 3. Sampling

Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang akan di jadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang representative. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling* (area sampling). Menurut Sugiyono, *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek

yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan. Berdasarkan data diatas maka kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelompok C digunakan sebagai kelas Kontrol, dengan pertimbangan keadaan homogenitas yaitu usia anak yang sama, tingkat kemampuan anak yang sama, fasilitas belajar yang sama, latar belakang kemampuan guru yang sama, dan rekomendasi dari guru kedua kelompok serta kepala sekolah.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai atau dikelompokkan yang logis dari dua atau lebih atribut (Margono, 2005). Menurut Sugiyono (2010:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti yaitu:

a. Variabel Bebas.

Variabel Bebas adalah variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran

inkuiri.

b. Variabel Terikat.

Variabel Terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dalam suatu penelitian eksperimen disebut variabel respons. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan bagaimana atau dengan cara apa data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan tiga teknik berikut:

1. Tes.

Tes adalah cara untuk mengukur kompetensi kognitif siswa dengan cara memberikan beberapa soal untuk di jawab. Dalam penelitian ini tes yang akan digunakan adalah tes pilihan ganda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda pre-test dan post-test. Tes dalam penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test*.

a. pre-test

Pre-test merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## b. Post-test

Post-test merupakan tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Post-test dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan penerapan dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran konvensional seperti biasa.

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti memberikan tes, peneliti membuat 35 soal terlebih dahulu untuk divalidasi soal yang mana saja yang layak atau yang valid untuk diujikan atau di tes ke siswa. Maka dari itu, hasil dari validasi soal tersebut yang dapat digunakan yaitu 20 soal yang sudah valid untuk diujikan atau di tes ke siswa.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk pre-test dan post-test yang berbentuk pilihan ganda 20 soal. Dalam penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran inkuiri pada pelajaran bahasa indonesia, dengan mengenal serta membuat teks iklan, slogan, dan poster yang diberikan kepada sampel sesuai dengan konsep yang diberikan selama perlakuan berlangsung.

## 2. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan guna melihat beberapa aspek dari prestasi belajar siswa, seperti

keterampilan berbagai siswa di kelas, keterampilan partisipasi anggota kelompok, keterampilan komunikasi, dan keterampilan berkelompok.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Sugiyono mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang telah tersedia dalam bentuk dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti bisa berbentuk apa saja, yaitu seperti dokumen tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, nama-nama siswa, dokumen-dokumen, sarana dan hasil prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## E. Instrumen penelitian

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa untuk mengukur prestasi belajar siswa maka akan digunakan tes. Untuk itu instrumen yang digunakan ialah berupa tes pilihan ganda atau *multiple choice* (Instrumen terlampir). Sebelum diujikan, instrumen terlebih dahulu dilakukan beberapa uji berikut:

## 1. Uji validitas

Melakukan uji validitas bertujuan untuk melihat seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil atas apa yang benar-benar ingin diukur. Dengan kata lain, hasil dari penelitian yang valid akan menjawab apa yang dipertanyakan dalam penelitian itu sendiri. Uji validitas terbagi 2, yaitu validitas item dan validitas faktor. Validitas item dilihat dari korelasi skor item dengan skor total item. Sementara validitas faktor merupakan korelasi antara skor faktor dengan skor total faktor. Yang kedua ini dilakukan jika terdapat lebih dari satu faktor.

Untuk melakukan uji validitas menggunakan SPSS, toalkan terlebih dahulu skor dari masing-masing variabel. Kemudian masuk ke menu *Analyze*, *Correlate*, lalu *Bivariate*. Isi *Variables* dengan seluruh item variabel. Jangan lupa tandai *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*. Lalu klik *OK*.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keandalan atau ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan.

Indikator dari reliabilitas adalah nilai *alpha cronbach's*. Umumnya, sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika mencapai angka minimal 0,70. Untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas, maka digunakan rumus: reliabilitas = (jumlah item/jumlah item-1) (1- jumlah varians/varians total). Dalam SPSS, uji reliabilitas dapat dilakukan pada menu *Analyze*, masuk ke *Scale*, dan pilih *Reliability Analysis*. Masukkan seluruh item dan pilih model *Alpha*, kemudian klik *OK*. Maka hasilnya akan langsung terlihat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara menganalisis yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kuantitatif menggunakan SPSS 27 *for windows*. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Syafril (2010) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Liliefors* terlebih dahulu. Untuk uji normalitas dengan uji *Liliefors* pada penelitian ini, dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows 27.

Metode Uji Normalitas SPSS

- Metode Shapiro-Wilk. Uji normalitas SPSS Shapiro Wilk merupakan metode ataupun rumus perhitungan yang dibuat oleh Shapiro serta Wilk pada sebaran data.
- Metode Kolmogorov Smirnov.

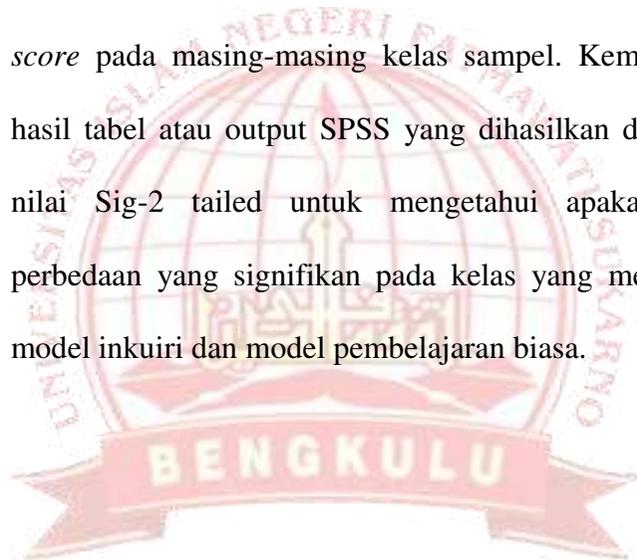
## 2. Uji Homogenitas

Setelah itu dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *varians oneway anova*. Sebagaimana yang diungkapkan Syiregar (2015) bahwa uji *oneway anova* merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interal/ rasio dengan K sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi. Uji homogenitas pada penelitian yang dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows 27. Dengan ketetapan uji homogenitas varians yang menyatakan bahwa, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ( $F_h < F_t$ ) sesuai dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  kedua data kelompok berasal dari varians yang homogen atau data dikatakan homogen jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah dilakukan, yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan *t-test* dengan

uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* ini adalah uji dengan membandingkan rata-rata dari 2 kelompok sampel. Penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan bantuan SPSS for Windows 27, untuk uji *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji *independent sample t-test* perlu dicari terlebih dahulu *gain score* pada masing-masing kelas sampel. Kemudian pada hasil tabel atau output SPSS yang dihasilkan dapat dilihat nilai Sig-2 tailed untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas yang menggunakan model inkuiri dan model pembelajaran biasa.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian Pre-Test dan Post-Test**

Data pre-test dan post-test dalam penelitian ini terdiri dari dua data (nilai), yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang sedangkan kelas kontrol adalah kelas VIII C dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Pada masing-masing kelas (eksperimen dan kontrol) dilakukan penilaian terhadap prestasi belajar berupa pre-test atau skor hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan dan data post-test atau skor hasil belajar setelah dilakukan perlakuan.

Pre-test pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024. Sementara untuk kelas kontrol pre-test dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024. Setelah pre-test dilakukan, maka peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. Perlakuan terhadap kelas dieksperimen dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yakni pada tanggal 11 dan 13 September 2024. Sementara itu untuk kelas kontrol pembelajaran berjalan seperti biasa tanpa menggunakan Model Pembelajaran

Inkuiri. Adapun untuk kelas eksperimen datanya adalah sebagai berikut:

a. Hasil Data Kelas Eksperimen

**Tabel. 4.1. Data Nilai Pre-Test Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Pre-Test
1.	AMANDA	45
2.	ANUGRAH	50
3.	ASYIFA	40
4.	AULIA	55
5.	BLANDON	50
6.	CHAM	70
7.	DANIS	45
8.	DAVIN	70
9.	DEVINA	70
10.	FARHAN	70
11.	JORGI	65
12.	KHANA	35
13.	M. GHOZI	65
14.	M. RAFA	70
15.	M. REZKY	65
16.	NAHDIL	40
17.	NAURA	45
18.	QAISARAH	65
19.	RAFFA	60

20.	REYZA	60
21.	SABRINA	75
22.	SITI	55
23.	SUCHOU	50
24.	SOFYAH	60
25.	SYAFIK	60
<b>Jumlah</b>		<b>1435</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,4</b>

*Sumber: Pre-Test Kelas Eksperimen*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk data pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 57,4.

Pada data pre-test:

- Siswa dengan nilai di bawah skor antara 0-55 yaitu 11 orang siswa.
- Siswa dengan skor antara 60-70 yaitu 13 orang siswa
- Siswa dengan skor antara 75-80 yaitu 1 orang siswa.

**Tabel.4.2. Persentase Nilai Pre-Test kelas Eksperimen**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Pre-Test</b>	
	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$\leq 55$	11	44%
60-70	13	52%
75-85	1	4%
90-95	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Analisis Penelitian*

**Tabel. 4.3. Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Post-Test
1.	AMANDA	85
2.	ANUGRAH	70
3.	ASYIFA	85
4.	AULIA	80
5.	BLANDON	75
6.	CHAM	90
7.	DANIS	75
8.	DAVIN	85
9.	DEVINA	90
10.	FARHAN	85
11.	JORGI	80
12.	KHANA	70
13.	M. GHOZI	90
14.	M. RAFA	95
15.	M. REZKY	85
16.	NAHDIL	80
17.	NAURA	80
18.	QAISARAH	90
19.	RAFFA	90
20.	REYZA	80

21.	SABRINA	95
22.	SITI	80
23.	SUCHOU	80
24.	SOFYAH	80
25.	SYAFIK	85
<b>Jumlah</b>		<b>2080</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>83,2</b>

*Sumber : Post-Test Kelas Eksperimen*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk data nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 83,2.

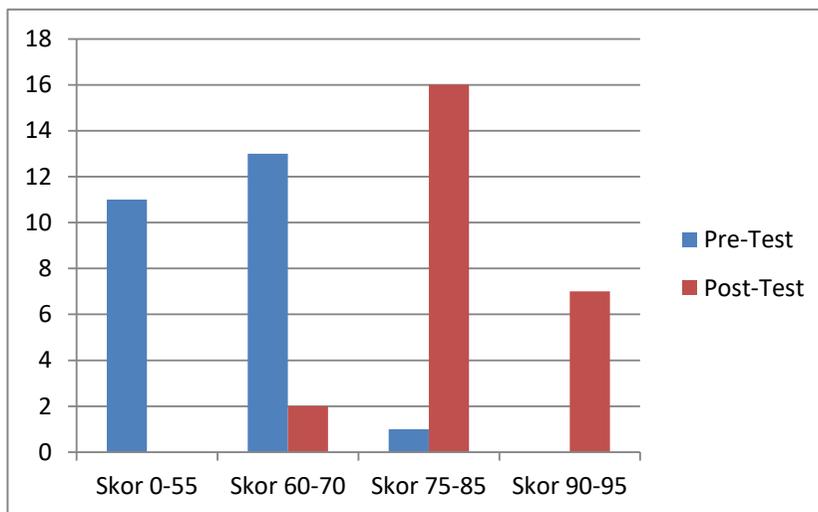
Adapun untuk nilai post-test,

- Siswa dengan skor antara 60-70 yaitu 2 orang siswa
- Siswa dengan skor antara 75-85 yaitu 16 orang siswa
- Siswa dengan skor antara 90-95 yaitu 7 orang siswa.

**Tabel 4.4. Persentase Nilai kelas Eksperimen**

Rentang Nilai	Post-Test	
	Frekuensi	Persentase
≤ 55	0	0%
60-70	2	8%
75-85	16	64%
90-95	7	28%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.5. Histogram Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen**



b. Hasil Data Kelas Kontrol

Adapun untuk kelas kontrol (kelas VIII C) diperoleh nilai pre-test dan post-test sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6. Data Pre-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Pre-Test
1.	ABDILLAH	40
2.	ABDUL HADI	65
3.	ADINDA	50
4.	AFIFAH	55
5.	ALIFA	55
6.	AKBAR	60
7.	AQUILA	40

8.	BRILIAN	65
9.	CHELSEI	55
10.	CIQUITA	40
11.	DERLIAN	65
12.	ELZA	50
13.	HAFIZ	65
14.	HALIMAH	70
15.	MILKE	80
16.	M. GIBRAN	50
17.	NATALIVIA	70
18.	NOVAL	60
19.	QORI	60
20.	RAFA	55
21.	RAFAEL	70
22.	REYFAN	60
23.	RHYO	60
24.	SHESA	60
25.	TIMOTHY	70
<b>Jumlah</b>		<b>1470</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,8</b>

*Sumber : Pre-Test Kelas Kontrol*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk data pre-test kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58,8.

Pada data pre-test:

- Siswa dengan skor 0-55 yaitu 10 orang siswa,

- Siswa dengan skor antara 60-70 yaitu 14 orang siswa,
- Siswa dengan skor antara 75-85 yaitu 1 orang siswa.

**Tabel. 4.7. Persentase Pre-Test Kelas Kontrol**

Rentang Nilai	Pre-Test	
	Frekuensi	Persentase
≤ 55	10	40%
56-70	14	56%
71-85	1	4%
86-100	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. 4.8. Data Post-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Post-Test
1.	ABDILLAH	70
2.	ABDUL HADI	80
3.	ADINDA	70
4.	AFIFAH	75
5.	ALIFA	70
6.	AKBAR	60
7.	AQUILA	60
8.	BRILIAN	75
9.	CHELSEI	60
10.	CIQUITA	60

11.	DERLIAN	80
12.	ELZA	70
13.	HAFIZ	70
14.	HALIMAH	90
15.	MILKE	95
16.	M. GIBRAN	70
17.	NATALIVIA	80
18.	NOVAL	70
19.	QORI	75
20.	RAFA	65
21.	RAFAEL	90
22.	REYFAN	60
23.	RHYO	75
24.	SHESA	70
25.	TIMOTHY	75
<b>Skor Total</b>		<b>1815</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72,6</b>

*Sumber : Post-Test Kelas Kontrol*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk data nilai rata-rata post-test kelas kontrol adalah 72,6.

Adapun untuk nilai post-tes,

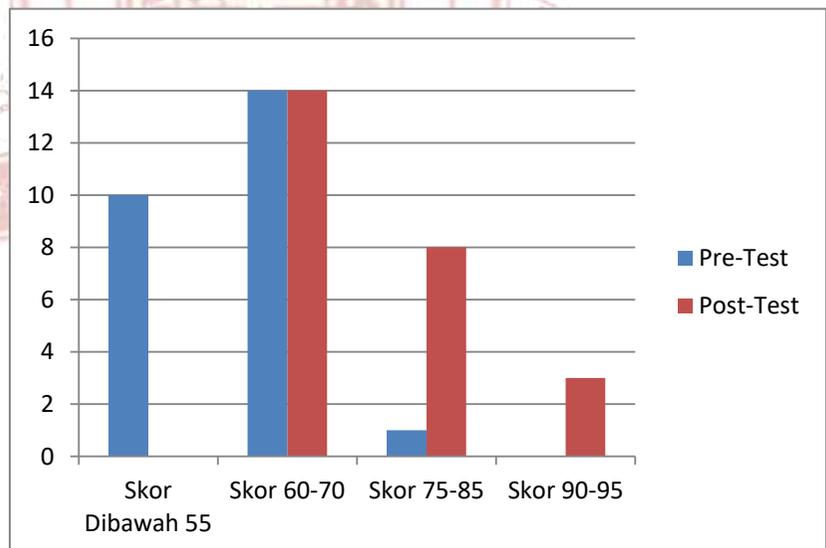
- Siswa dengan skor antara 60-70 yaitu 14 orang siswa
- Siswa dengan skor antara 75-85 yaitu 8 orang siswa,
- Siswa dengan skor antara 90-95 yaitu 3 orang siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.9. Persentase Post-Test Kelas Kontrol**

Rentang Nilai	Post-Test	
	Frekuensi	Persentase
$\leq 55$	0	0%
56-70	14	56%
71-85	8	24%
86-100	3	12%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. 4.10. Histogram Hasil Prres-Test dan Post-Test Kelas Kontrol**



## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal apa tidak. Data yang akan di uji adalah data pre-test dan post-test pada masing-masing kelas (eksperimen dan kontrol) sebagaimana telah disajikan di atas. Adapun untuk uji normalitas data peneliti menggunakan SPSS seri 27. Hasil uji adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.11. Hasil Uji Normalitas SPSS**

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	0.150	25	0.148	0.938	25	0.133
Post-Test Kelas Eksperimen (Model Inkuiri)	0.162	25	0.088	0.939	25	0.143
Pre-Test Kelas Kontrol	0.147	25	0.170	0.949	25	0.240
Post-Test Kelas Kontrol (Model Kooperatif)	0.167	25	0.071	0.909	25	0.099

Berdasarkan hasil uji SPSS seri 27 di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan/interpretasi sebagai berikut:

- a. Untuk kelas pre-test kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148 untuk *Kolmogorov-smirnov* dan 0,133 untuk *shapiro-wilk*. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas data pre-test kelas eksperimen berada dalam keadaan normal, yakni karena 0,148 atau 0,133 lebih besar dari 0,05.
- b. Untuk kelas post-test kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,088 untuk *Kolmogorov-smirnov* dan 0,143 untuk *shapiro-wilk*. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas data pre-test kelas eksperimen berada dalam keadaan normal, yakni karena 0,088 atau 0,143 lebih besar dari 0,05.
- c. Untuk kelas pre-test kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,170 untuk *Kolmogorov-smirnov* dan 0,240 untuk *shapiro-wilk*. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas data pre-test kelas eksperimen berada dalam keadaan normal, yakni karena 0,170 atau 0,240 lebih besar dari 0,05.
- d. Untuk kelas post-test kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 untuk *Kolmogorov-smirnov* dan 0,099 untuk *shapiro-wilk*. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas data pre-

test kelas kontrol berada dalam keadaan normal, yakni karena 0,071 atau 0,099 lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Homogenitas Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Setelah uji normalitas dilakukan dan data berada dalam keadaan normal, maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data pada dua kelompok homogen atau heterogen. Dalam penelitian uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS seri 27. Adapun hasil uji tes homogenitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.12. Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	1.672	1	48	0.202
	Based on Median	0.962	1	48	0.332
	Based on Median and with adjusted df	0.962	1	40.182	0.332
	Based on trimmed mean	1.537	1	48	0.221

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,202. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil antara pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan pre-test dan post-test kelas kontrol berasal dari varians yang sama, yakni karena 0,202 lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yakni uji hipotesis menggunakan uji t.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Hipotesis

Setelah uji pesyaratan dilakukan (normalitas dan homogenitas) dilakukan, maka pada tahap ini akan dilakukan uji efektivitas penggunaan Model Pembelajaran Inquiri dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Karena itu, data yang akan digunakan adalah hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melihat perbedaan rerata tersebut, maka akan dilakukan Uji T dengan Independent Sample T Test dengan menggunakan progma SPSS seri 27. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut ini:

#### **Hipotesis:**

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pada rerata antara kelas eksperimen dan kontrol.

$H_1$  = Terdapat pengaruh pada rerata antara kelas eksperimen

dan kontrol.

**Keputusan Uji:**

1. Jika  $t$  hitung dengan taraf signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,25 maka rerata kedua kelas sama dan  $H_0$  diterima.
2. Jika  $t$  hitung dengan taraf signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,25 maka rerata kedua kelas berbeda dan  $H_0$  ditolak.

Adapun setelah dilakukan uji dengan menggunakan SPSS seri 27 diperoleh hasil sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.13. Hasil Uji Efektivitas**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post Test Eksperimen (Model Inkuiri)	25	83.2	6.752	1.350
	Post Test Kontrol (Model Kooperatif)	25	72.6	9.587	1.917

Berdasarkan tabel hasil uji efektivitas di atas, diperoleh hasil bahwa rerata untuk posttest kelas eksperimen adalah 83,2 sedangkan rerata untuk kelas

kontrol adalah 72,6. Adapun untuk hasil Uji T dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.14. Hasil Uji Efektivitas Menggunakan Uji T**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.672	0.202	4.520	48	0.000	10.600	2.345	5.885	15.315

Equal variances not assumed			4.520	43.10	0.000	10.60	2.345	5.871	15.3
				5		0			29

Sumber: Hasil Uji SPSS.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk Uji T diperoleh nilai t-hit (4.520) dengan taraf signifikansi sebesar (0,000). Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni karena 0,000 lebih kecil dari 0,025. Artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam hal prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas, maka terdapat beberapa hal yang akan dibahas pada bagian ini. Pertama, dari hasil pre-test yang dilakukan pada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) diperoleh informasi bahwa skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 57,4 untuk kelas eksperimen dan 58,8 untuk kelas kontrol. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa antara kedua kelas relative sama. Skor rata-rata tersebut jika dilihat dari indikator penilaian, maka berarti bahwa prestasi belajar (hasil belajar) siswa pada kedua

kelas berada pada posisi rendah karena berada di bawah KKTP/KKM yaitu 70.

Adapun setelah pre-test dilakukan, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Model Inkuiri kepada kelas eksperimen. Sementara untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus sehingga pembelajaran berjalan seperti biasa. Selama pemberian perlakuan berlangsung (sebanyak 4 kali) peneliti melakukan pengamatan dan terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik perlahan mulai mengalami peningkatan. Melalui Model Pembelajaran Inkuiri, peserta didik mulai mampu menghasilkan ide-ide baru dan mulai mampu menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu, kemudian dilakukan post-test guna melihat apakah penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar atau sebaliknya.

Dari hasil post-test yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 57,4 menjadi 83,2 sedangkan kelas kontrol meningkat dari 58,8 menjadi 72,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, juga dilakukan uji statistik menggunakan SPSS seri 27 untuk melihat apakah hipotesis ditolak atau diterima. Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa untuk Uji T diperoleh nilai t-hit (4.520) dengan taraf signifikansi sebesar (0,000). Dengan begitu, maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni karena 0,000 lebih kecil dari 0,025. Artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari hal hasil belajar.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Dengan kata lain bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan hasil tersebut maka hal ini sejalan dengan berbagai pendapat/teori yang telah ada sebelumnya.

Dharmayanti (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sudaji menjelaskan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada penelitian tindakan kelas

(PTK) ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sekitar 14% pada setiap siklusnya. Sehingga hanya dengan dua kali penerapan dapat membuat ketuntasan belajar siswa menjadi 94%. Lebih jauh dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan karena melalui model inkuiri, siswa terlibat aktif dalam proses belajar sehingga dapat memahami materi secara mendalam. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran biasa yang tidak berorientasi pada keaktifan siswa, dimana pemahaman siswa hanya bersifat sesaat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanura (2020) juga menunjukkan hasil yang sama. Dalam kajian ini dijelaskan bahwa penerapan Inkuiri Learning memberikan pengaruh yang berarti terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa. Lebih jauh dijelaskan bahwa prestasi tersebut secara khusus terjadi dalam tiga hal utama, yakni:

- 1) keaktifan siswa;
- 2) motivasi belajar siswa; dan
- 3) kemampuan berfikir kritis siswa.

Berkenaan dengan kemampuan berpikir kritis siswa, hal

ini juga sejalan dengan banyak penelitian lainnya. Rahmi, Alberida & Astuti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Enhancing students' critical thinking skills through inquiry based learning* model menyatakan bahwa model inkuiri memberikan dampak positif bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan model inkuiri, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal materi pembelajaran namun juga mencari serta menemukan sendiri materi tersebut. Selain itu, selama proses tersebut siswa juga terlatih untuk mempertanyakan hal-hal yang dipelajari.

Penelitian lainnya dengan hasil yang sama antara lain penelitian Duran (2016) dengan judul: *The effect of the inquiry-based learning approach on student's critical-thinking skills*, penelitian Palupi (2021) dengan judul: *The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill*, penelitian Adnan dkk (2021) dengan judul: *Impacts of inquiry learning model on students' cognitive and critical thinking ability*, dan penelitian Wijaya dkk (2021) dengan judul Pengaruh Metode Inquiry

Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam  
Terampil NW Pancor Kopong.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil post-test yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 57,4 menjadi 83,2 sedangkan kelas kontrol meningkat dari 58,8 menjadi 72,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Selain itu, juga dilakukan uji statistik menggunakan SPSS seri 27 untuk melihat apakah hipotesis ditolak atau diterima. Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa untuk Uji T diperoleh nilai t-hit (4.520) dengan taraf signifikansi sebesar (0,000). Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni karena 0,000 lebih kecil dari 0,025. Artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari hasil belajar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas implikasi dari penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMP dapat menjadikan Model Pembelajaran Inkuiri sebagai model pembelajaran utama untuk mengembangkan atau meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hal kemampuan berpikir kritis dan

pemecahan masalah. Kemudian bagi sekolah, model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

- b. Bagi peserta didik, penerapan Model Pembelajaran Inkuiri diharapkan meningkatkan/mengembangkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
- c. Bagi guru, hendaknya dapat menyediakan/ menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri agar proses pengembangan hasil belajar anak dapat dilakukan dengan baik.
- d. Bagi orang tua, diharapkan dapat mendukung bersama-sama dengan sekolah agar penerapan model inkuiri dapat berjalan lancar.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti model pembelajaran inkuiri pada aspek perkembangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers
- Bungin, M. B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Cecep, Kustandi. (2016). *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Dahlan. (1990). *model – model mengajar*. bandung : CV. Diponegoro
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa
- Depdikbud. (1999). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharmayanti, D. P. A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Semester I SDN 3 Sudaji*. Indonesian Journal of Educational Development, 3(1), hlm. 154..
- Dirdjosoemarto, Soendojo. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Djamrah dan zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. jakarta: rineka cipta
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/model-pembelajaran-inkuiri/>, diakses 14 Mei 2024.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/1561/1391>

<https://eprints.ums.ac.id/78061/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<https://patrastatistika.com/uji-validitas-dan-reliabilitas/>

<https://repo.uinsatu.ac.id/7622/6/BAB%20III.pdf>

<https://www.statistikian.com/2017/03/perbedaan-uji-normalitas-dan-homogenitas.html>

Ikhlas, A., Junita, I. P., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, Vol. 05 (04), hal. 15935/3.

Meo, L, We'u, G. dan Yohana Nono BS. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 8 (1), hal. 41.

Munadhi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : GP Press Group.

Purwanto, M. N. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saxe, D. W. (1994). *Social studies for elementary teacher*. Boston: Allyn&Baccon.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sofa. (2008). *Pendekatan inkuiri dalam mengajar*. <http://pakde.tbog.com/>, diakses 14 Mei 2023.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sukmawati, A.,dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2, No.2, hal. 45.
- Suryaman, M. (2012). *Metodologi pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutrisno, J. (2008). *Pengaruh metode pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sains terhadap motivasi belajar siswa*. <http://Joko.tbog.com/>, diakses 10 Mei 2024.
- Suyatno. (2010). *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra. Berdasar kurikulum berbasis kompetensi*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Tyner, T. E. (1989). *College writing basics (A progressive approach)*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Ulansari, P. T. Ansori, I. dkk. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi 2(1): 29-30.
- Unver, A. O. & Arabacioglu, S. (2011). *Overviews on inquiry bqsed qnd problem based learning methods*. University Institute, Turkey: Journal of Educational Science. <http://web.deu.edu.tr/baed>, diakses 26 Juli 2024.
- Wijayanto, G., dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Pinisi Journal PGSD, Vol, 2 (1), hal. 149.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.uinfaibengkulu.ac.id

Nomor: 1115 /Un.23/F.II/PP.009/12/2022

Lamp. :-

Perihal: Jadwal Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Risnawati, M.Pd.

(Penyeminar I)

2. Randi, M.Pd.

(Penyeminar II)

di -

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami sampaikan jadwal Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Tempat : Ruang Sidang Jurusan Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3.

NO.	NAMA/NIM	WAKTU	JUDUL
1.	Erli Nopita Sari 1911290082	(08.00-09.00)	Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangka) Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah
2.	Asrida Zahara 1911290065	(09.00-10.00)	Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Najwa Shihab dalam Acara TV Narasi
3.	Hadija Afrilia 1911290081	(10.00-11.00)	Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IX SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
4.	Intan Anggriani 1911290066	(11.00-12.00)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Desember 2022

Dekan,



Umi Mulyanti



DAFTAR HADIR  
UJIAN SEMINAR PROPOSAL  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Tanda Tangan
1.	Intan Anggriani (1911290066)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1	Risnawati, M.Pd.	NIP 197405231999032002	
2	Randi, M.Pd.	NIP 2012068801	

Saran-Saran

1	Penyeminar I : → Di utah jenis penelitian menggunakan Eksperimen → penelitiannya diukur dari nilai tesnya → Cari tentang penelitian experimental
2	Penyeminar II : → Tambahan → kelengkapan bagian latar belakang → pendapat Roestiyah dihapus atau jadi poin-poin → metode penelitiannya tidak perlu menggunakan jenis penelitian apn.

Audien

No	Nama Audien			
	Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 & 2
2. Pengelola Prodi
3. Subak AAK
4. Pengelola dan Umum
5. Yang Bersangkutan





### BERITA ACARA

Seminar Proposal Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

I. Hari / Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Nama Peserta : Intan Anggriani

N I M : 1911290066

Program Tahun : 2022/2023

Tempat : R. Sidang Jurusan Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3

Judul Pertama : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul revisi : .....

### II. Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Risnawati, M.Pd.	Penyeminar I	
2.	Randi, M.Pd.	Penyeminar II	

### III. Catatan dan masukan dari tim penguji

- Diubah jenis penelitian menggunakan eksperimen
- Cari tentang penelitian eksperimental
- Ubah metode penelitian kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen

Bengkulu, Desember 2022  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Penyeminar I

Risnawati, M.Pd.  
NIP 197405231999032002

Penyeminar II

Randi, M.Pd.  
NIP 2012068801

Catatan: Berita acara seminar harus dibawa kembali saat mahasiswa konsultasi hasil revisi terhadap tim penguji



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 083 /Un.23/F.II/PP.009/02/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

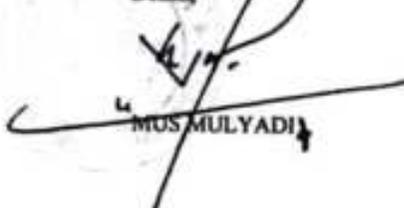
- |   |       |                           |
|---|-------|---------------------------|
| 1 | Nama  | : Dr. Khernarinah, M.Pd.I |
|   | NIP   | : 196312231993032002      |
|   | Tugas | : Pembimbing I            |
| 2 | Nama  | : Randi, M.Pd             |
|   | NIP   | : 198806122023211030      |
|   | Tugas | : Pembimbing II           |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Intan Anggraini   |
| NIM            | : 1911290066  |
| Judul Skripsi  | : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu |
| Program Studi  | : Tadris Bahasa Indonesia   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 29 Februari 2024  
Dekan,

  
MUS MULYADI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 7-150 / Un.23/F.II/TL.00/08/2024

21 Agustus 2024

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Di -  
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

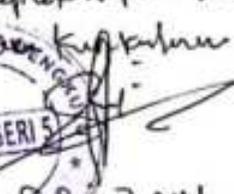
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu"*.

Nama : Intan Anggriani  
NIM : 1911290066  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 22 Agustus - 22 September 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan I

  
EDI ANSYAH

23/2024,  
18  
An. Kepala SMP Negeri 5 Kota Bkl.  
Kupukuhun  
  
SMP NEGERI 5  
DINAS DIK  
19820123200704001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Desa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171, 51172-53879 Faxrmds (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

---

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara.

Nama : Intan Anggriani

Nim : 1911290066

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

Bengkulu,

2024

Pembimbing II

Randi, M. Pd.  
NIP. 198806122023211030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfats Bengkulu.ac.id](http://www.uinfats Bengkulu.ac.id)

---

**PENGESAHAN PEMBIMBING TELAH ACC SKRIPSI**

Skripsi atas,

Nama : Intan Anggriani

Nim : 1911290066

Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu".

Telah di ACC oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada:

Hari/Tanggal :

Dari skripsi tersebut telah diberikan bimbingan, menuntut, mengarahkan dan mempersiapkan hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini oleh karena itu sudah layak untuk melakukan pendaftaran sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Dr. Kherrmarinah, M.Pd.  
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, 07 Oktober 2024

Pembimbing II

Randi, M. Pd.  
NIP. 198806122023211030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 512276, 51171 Fax (0736) 522176 Bengkulu

Nama : Intan Anggriani	Pembimbing I : Dr. Khermarina, M.Pd.I
NIM : 1911290066	Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
Jurusan : Tadris	
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia	

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 05 Juli 2024	Bab I	1. Sistematika Penulisan latar belakang. 2. Bodynote diubah ke footnote. 3. Tambahkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri.	
		Bab II	4. Pindahkan bagian Penulisan keungulan ke bagian pengertian model. 5. Tambahkan bentuk-bentuk prestasi belajar.	
2.	Rabu, 10 Juli 2024	Bab III	6. Tambahkan 6 buah penelitian terdahulu yang ditulis perbedaan dan persamaannya dengan peneliti. 7. Cara Menuntut Variabel Untuk di Judul Penelitian	

Bengkulu, 08 Agustus 2024

Pembimbing I

Mengetahui  
Kepala Jurusan,

M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP. 197805202007101002

Dr. Khermarina, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Intan Angriani	Pembimbing I	: Dr. Khermarina, M.Pd.I
NIM	: 1911290066	Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
Jurusan	: Tadris Bahasa Indonesia		
Program	: Tadris Bahasa Indonesia		
Studi			

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 18 Juli 2024	Bab I	1. ganti rumusan masalah dengan tujuan yang bagian 1.	/
4.	Senin, 29 Juli 2024	Bab II	2. Sumber yang dikutip menggunakan apa? Badyneke atau footnote. Teori yang digunakan menurut siapa? tulis sumbernya. Cari literatur nya diatas tahun 2000.	/
5.	Kamis, 08 Agustus 2024		Acc untuk diterbitkan dan penelitian	/
6.	Jumat, 20 September 2024	Bab I	3. Observasi awal penelitiannya ditulis.	/

Bengkulu, ...08...Agustus...2024.....  
Pembimbing I

Mengetahui  
Kepala Jurusan,

/ M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP. 19780520200101002

Dr. Khermarina, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

1	Nama	Intan Anggriani
2	NIM	1911290066
3	Prog. Studi/Jurusan	Tadris Bahasa Indonesia
4	Fakultas	Tarbiyah dan Tadris
5	Judul TA	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
6	Pembimbing	Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
7	Selasa, 24 September 2024	Bab II	<ol style="list-style-type: none"><li>Tambah narasi terlebih dahulu sebelum menyebutkan beberapa macam-macam model pembelajarannya.</li><li>Setiap kutipan ditulis sumbernya.</li></ol>	
8	Kamis, 26 September 2024	Bab III	<ol style="list-style-type: none"><li>Variabel bebas dan terikatnya yang mana.</li><li>Dituntut rumus-rumusnya atau cara melakukan uji validitas dan uji yang lainnya.</li><li>Setiap kutipan ditulis sumbernya.</li></ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Bengkulu, 07 Oktober 2024  
Pembimbing I

M. Hidayatullah, M.Pd.I  
NIP.197805202007101002

Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP.196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website. www.iainbengkulu.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

1	Nama	Intan Anggriani
2	NIM	1911290066
3	Prog. Studi/Jurusan	Tadris Bahasa Indonesia
4	Fakultas	Tarbiyah dan Tadris
5	Judul TA	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
6	Pembimbing	Dr. Khemarinah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
g.	Senin, 30 September 2024.	Halaman keseluruhan  Bab III	Diperbaiki  → Untuk tes buat instrumennya, dan soalnya dimasukkan di bagian lampiran. → Penulisan EYD diperbaiki lagi.	
lo.	Selasa, 01 okt 2024	Bab IV	→ Data tentang Profil Sekolah diperbaiki. → Halamannya dibuat.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP.197805202007101002

Bengkulu, 01 Oktober 2024  
Pembimbing I

Dr. Khemarinah, M.Pd.I  
NIP.196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

1 Nama	Intan Anggriani
2 NIM	1911290066
3 Prog. Studi/Jurusan	Tadris Bahasa Indonesia
4 Fakultas	Tarbiyah dan Tadris
5 Judul TA	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
6 Pembimbing	Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
11.	Kamis, 03 Okt 2024	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"><li>→ Dokunya tidak valid dengan nilai rata-rata yang di tabel. Dokunya tidak sinkron dengan yang tertera di tabel.</li><li>→ Data pre test dan Post test pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol beda.</li></ul>	
12.	Jum'at, 04 Okt 2024	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"><li>→ Tampilkan data tentang hasil perhitungan nilai pre test, belarkan atau deskripsikan data hasil perhitungan tersebut.</li><li>→ Hitung ulang dengan teliti.</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP.197805202007101002

Bengkulu, Oktober 2024  
Pembimbing I

Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP.196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

1	Nama	Intan Anggriani
2	NIM	1911290066
3	Prog. Studi/Jurusan	Tadris Bahasa Indonesia
4	Fakultas	Tarbiyah dan Tadris
5	Judul TA	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
6	Pembimbing	Dr. Khermarinah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
13	Senin, 07 Okt 2024	Bab 5	→ Kesimpulan perbaikan → Lengkapi lampiran dan urutkan, RPP, Lembaran tes, Dokumentasi (harus ada komentar disetiap foto-fotonya) Acc untuk diujikan	 

Mengetahui  
Ketua Jurusan

M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP.197805202007101002

Bengkulu, 07 Oktober 2024  
Pembimbing I

  
Dr. Khermarinah, M.Pd.I  
NIP.196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Intah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama	: Intan Anggriani	Pembimbing II	: Randi, M.Pd
NIM	: 1911290066	Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
Jurusan.	: Tadris		
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
I	Rabu 16 Mei 2024	Bab I	Pasal 1 par. huruf kapital, & p	
II	Jumat 17 Mei 2024	Bab I	Tidak ada	
III	Senin 20 Mei 2024	Bab I	Pembahasan & p Sudah selesai Lampirkan ke Bab II	
IV	Feb 22 Mei 2024	Bab II	Pembahasan	
V	Senin 27 Mei 2024	Bab II	Mantap	
VI	Rabu 29 Mei 2024	Bab II	Sudah selesai Bab II	

Bengkulu, Mei 2024

Mengetahui  
Kepala Jurusan,

M. Hidayatullah, M.Pd.I  
NIP. 197805202007101002

Pembimbing II

Randi, M.Pd  
NIP. 198806122023211030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Intan Anggriani		Pembimbing II : Randi, M.Pd		
NIM : 1911290066		Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.		
Jurusan : Tadris				
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia				
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7	3 Juni 2024	Bab IV	Penulisan Materi	
8	21 Juni 2024	Bab IV		
9	26 Juni 2024	Bab III	Sudah selesai Bab III	
10	30 Agustus 2024	Bab IV	Silahkan ke parafasi penulisan materi	
11	04 September 2024	Bab IV		
12	09 September 2024	Bab IV	Silahkan ke parafasi Bab V	
13	12 September 2024	Bab V	penulisan	

Mengetahui  
Kepala Jurusan,

M. Hidayatullahman, M.Pd.I  
NIP. 197805202007101002

Bengkulu,

Pembimbing II

Randi, M.Pd  
NIP. 198806122023211030



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website. www.iambengkulu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

1 Nama	Intan Anggriani
2 NIM	1911290066
3 Prog. Studi/Jurusan	Tadris Bahasa Indonesia
4 Fakultas	Tarbiyah dan Tadris
5 Judul TA	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
6 Pembimbing	Randi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
14	16 September 2024	Bab V	Siapa yang terdiri dari beberapa bab	ke
15	18 September 2024	Bab V	Siapa yang terdiri dari beberapa bab I	ke

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Bengkulu, 18 September 2024  
Pembimbing II

M. Hidayatullah, M.Pd.I  
NIP.197805202007101002

Randi  
Randi, M.Pd  
NIP.198806122023211030

## Skripsi Intan 4

### ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | SAHIT SULAIMAN. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMAN 1 TAMIANG LAYANG", Open Science Framework, 2020<br><small>Publication</small>   | 4% |
| 2 | alfisahrina.wordpress.com<br><small>Internet Source</small>  | 2% |
| 3 | gudangilmuabdi.blogspot.com<br><small>Internet Source</small>  | 2% |
| 4 | ariendri.blogspot.com<br><small>Internet Source</small>  | 2% |
| 5 | Ilfiana Firzaq Arifin, Agi Ma'ruf Wijaya, Mohamad Il Badri. "EFEKTIVITAS PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI NILAI BUDAYA PENDHALUNGAN DALAM MERAJUT KARAKTER SISWA", SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya, 2021<br><small>Publication</small> | 1% |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Anggriani

NIM : 1911290066

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 238019673. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi

M. Hidayatullahman, M.Pd.I.  
NIP 197805202007101002

Bengkulu, 12 Desember 2024

Yang Menyatakan,

Intan Anggriani  
NIM. 1911290066

**Tabel. Data Nilai Pre-Test Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Pre-Test
1.	AMANDA	45
2.	ANUGRAH	50
3.	ASYIFA	40
4.	AULIA	55
5.	BLANDON	50
6.	CHAM	70
7.	DANIS	45
8.	DAVIN	70
9.	DEVINA	70
10.	FARHAN	70
11.	JORGI	65
12.	KHANA	35
13.	M. GHOZI	65
14.	M. RAFA	70
15.	M. REZKY	65
16.	NAHDIL	40
17.	NAURA	45
18.	QAISARAH	65
19.	RAFFA	60
20.	REYZA	60
21.	SABRINA	75
22.	SITI	55
23.	SUCHOU	50
24.	SOFYAH	60

25.	SYAFIK	60
<b>Jumlah</b>		<b>1435</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,4</b>

**Tabel. Persentase Nilai Pre-Test kelas Eksperimen**

Rentang Nilai	Pre-Test	
	Frekuensi	Persentase
≤ 55	11	44%
60-70	13	52%
75-85	1	4%
90-95	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Post-Test
1.	AMANDA	85
2.	ANUGRAH	70
3.	ASYIFA	85
4.	AULIA	80
5.	BLANDON	75
6.	CHAM	90
7.	DANIS	75
8.	DAVIN	85
9.	DEVINA	90

10.	FARHAN	85
11.	JORGI	80
12.	KHANA	70
13.	M. GHOZI	90
14.	M. RAFA	95
15.	M. REZKY	85
16.	NAHDIL	80
17.	NAURA	80
18.	QAISARAH	90
19.	RAFFA	90
20.	REYZA	80
21.	SABRINA	95
22.	SITI	80
23.	SUCHOU	80
24.	SOFYAH	80
25.	SYAFIK	85
<b>Jumlah</b>		<b>2080</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>83,2</b>

**Tabel. Persentase Nilai kelas Eksperimen**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Post-Test</b>	
	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$\leq 55$	0	0%
60-70	2	8%
75-85	16	64%

90-95	7	28%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. Data Pre-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Pre-Test
1.	ABDILLAH	40
2.	ABDUL HADI	65
3.	ADINDA	50
4.	AFIFAH	55
5.	ALIFA	55
6.	AKBAR	60
7.	AQUILA	40
8.	BRILIAN	65
9.	CHELSEI	55
10.	CIQUITA	40
11.	DERLIAN	65
12.	ELZA	50
13.	HAFIZ	65
14.	HALIMAH	70
15.	MILKE	80
16.	M. GIBRAN	50
17.	NATALIVIA	70
18.	NOVAL	60
19.	QORI	60
20.	RAFA	55

21.	RAFAEL	70
22	REYFAN	60
.23.	RHYO	60
24.	SHESA	60
25.	TIMOTHY	70
<b>Jumlah</b>		<b>1470</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,8</b>

**Tabel. Persentase Pre-Test Kelas Kontrol**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Pre-Test</b>	
	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
≤ 55	10	40%
56-70	14	56%
71-85	1	4%
86-100	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. Data Post-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai Skor
		Post-Test
1.	ABDILLAH	70
2.	ABDUL HADI	80
3.	ADINDA	70
4.	AFIFAH	75
5.	ALIFAH	70
6.	AKBAR	60
7.	AQUILA	60
8.	BRILIAN	75
9.	CHELSEI	60
10.	CIQUITA	60
11.	DERLIAN	80
12.	ELZA	70
13.	HAFIZ	70
14.	HALIMAH	90
15.	MILKE	95
16.	M. GIBRAN	70
17.	NATALIVIA	80
18.	NOVAL	70
19.	QORI	75
20.	RAFA	65
21.	RAFAEL	90
22.	REYFAN	60
23.	RHYO	75
24.	SHESA	70

25.	TIMOTHY	75
<b>Skor Total</b>		<b>1815</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72,6</b>

**Tabel. Persentase Post-Test Kelas Kontrol**

Rentang Nilai	Post-Test	
	Frekuensi	Persentase
≤ 55	0	0%
56-70	14	56%
71-85	8	24%
86-100	3	12%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel. Hasil Uji Normalitas SPSS**

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	0.150	25	0.148	0.938	25	0.133
Post-Test Kelas Eksperimen (Model Inquiri)	0.162	25	0.088	0.939	25	0.143
Pre-Test Kelas Kontrol	0.147	25	0.170	0.949	25	0.240
Post-Test Kelas Kontrol (Model						

Kooperatif)	0.167	25	0.071	0.909	25	0.099
-------------	-------	----	-------	-------	----	-------

**Tabel. Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	1.672	1	48	0.202
	Based on Median	0.962	1	48	0.332
	Based on Median and with adjusted df	0.962	1	40.182	0.332
	Based on trimmed mean	1.537	1	48	0.221

**Tabel. Hasil Uji Efektivitas**

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post Test Eksperimen (Model Inkuiri)	25	83.2	6.752	1.350
	Post Test Kontrol (Model Kooperatif)	25	72.6	9.587	1.917

**Tabel. Hasil Uji Efektivitas Menggunakan Uji T**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.672	0.202	4.520	48	0.000	10.600	2.345	5.885	15.315
Equal variances not assumed			4.520	43.105	0.000	10.600	2.345	5.871	15.329

**(KELAS VIII) SMP/MTs**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER**

**INFORMASI UMUM**

**I. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Intan Anggriani</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP Negeri 5 Kota Bengkulu</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP (45 x2)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 20..... / 20.....</b>

**II. KOMPETENSI AWAL**

Guru mengajak peserta didik mengingat iklan-iklan yang pernah mereka lihat. Guru dapat menanyakan iklan yang menarik perhatian mereka dan alasannya.

**III. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

**IV. SARANA DAN PRASARANA**

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Contoh-contoh iklan, baik berupa iklan cetak maupun audio visual, bisa digunakan dalam pembelajaran.

**V. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## VI. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Learning* (IL)) adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan penyelidikan dan kebiasaan berpikir peserta didik.

### KOMPONEN INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyebutkan pengertian iklan, menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan.

#### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Iklan merupakan jenis teks yang mengomunikasikan suatu pesan, gagasan, ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuasif. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa. Iklan juga dapat diartikan sebagai berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum.

#### III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian memperhatikan sebuah iklan? Iklan apakah yang menarik perhatian kalian?
- Di antara iklan-iklan tersebut, adakah salah satu iklan yang terus kalian ingat? Mengapa?
- Dari iklan tersebut, bagian apa yang paling menarik?

#### IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN KE-1

##### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

- Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa iklan merupakan media pesan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau tindakan.
- Guru meminta peserta didik secara berpasangan mengisi tabel iklan yang ada di Buku Siswa. Tabel yang dimaksud adalah seperti berikut.

Tabel 2.3 Iklan yang Menarik

Iklan yang Menarik Perhatian Saya		Iklan yang Menarik Perhatian Teman	
Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut	Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut

- Guru meminta peserta didik membaca teks “Mengenal Iklan” yang ada di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan berbagai macam informasi yang ada dalam sebuah iklan, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, yaitu mengidentifikasi informasi iklan “Kedai Cukur Panglima” yang ada di Buku Siswa.

### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

## V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan informasi dalam tabel 2.4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami informasi dan unsur-unsur yang ada dalam sebuah iklan.

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik dapat Mengidentifikasi dan Menuliskan Informasi Iklan di Tabel 2.4	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1			
2			
3			

## VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah iklan dan meminta mereka mengidentifikasi informasi yang ada di dalamnya.

## VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan.
- Peserta didik sudah dapat menjelaskan unsur-unsur sebuah iklan.

## **LAMPIRAN 1**

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

#### **LKPD 1**

Kalian sudah membaca teks tentang iklan. Sekarang jawablah pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, mengapa sebuah iklan sebaiknya dibuat secara kreatif?
2. Apa keunggulan iklan yang dipasang di media cetak dan apa pula keunggulan iklan yang dipasang di media elektronik?

#### **LKPD 2**

##### **Tugas Individu**

Berikut ini adalah iklan sebuah kedai cukur. Cermatilah informasi-informasi yang ada dalam iklan ini, lalu isikan dalam tabel informasi iklan!





Gambar 2.3 Iklan Kedai Cukur Panglima

Tabel 2.4 Informasi Iklan

Informasi	Ada/Tidak Ada	Kalimat/Gambar yang Menjelaskan Informasi
Nama produk		
Penjelasan tentang produk		
Keunggulan produk		
Cara mendapatkan produk		
Informasi harga		
Testimoni		

## BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

### a. Mengetahui iklan

Iklan merupakan jenis teks yang mengomunikasikan suatu pesan, gagasan, ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuasif. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa. Iklan juga dapat diartikan sebagai berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum.

### b. Mengetahui iklan komersial

Iklan komersial adalah iklan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa.

### c. Mengidentifikasi informasi dalam iklan komersial

Informasi dalam iklan komersial bisa diidentifikasi melalui hal-hal berikut.

Tabel 2.2 Informasi dalam Iklan Komersial

Informasi
Ada produk yang hendak dikenalkan.
Ada penjelasan tentang produk.
Ada keterangan tentang keunggulan produk.
Ada informasi mengenai cara mendapatkannya.
Terkadang sebuah iklan juga memuat harga dan testimoni. Testimoni adalah pernyataan pujian dari pelanggan terhadap produk yang diiklankan.

## LAMPIRAN 3

### GLOSARIUM

- analogi** : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- deskripsi** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- diafan** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- eksposisi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- fakta** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- fiksi** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- ideologi** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- ilmiah** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- ikon** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat
- kuesioner** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
- majas** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
- metafora** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
- objektif** : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
- observasi** : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian
- persuasif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- populer** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

- prismatis*** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- repetisi*** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
- roman*** : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
- simile*** : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
- sinonim*** : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
- subjektif*** : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

#### **LAMPIRAN 4**

##### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTYLTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama".  
*publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.



**Soal Pre-test Post-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen**

Nama :

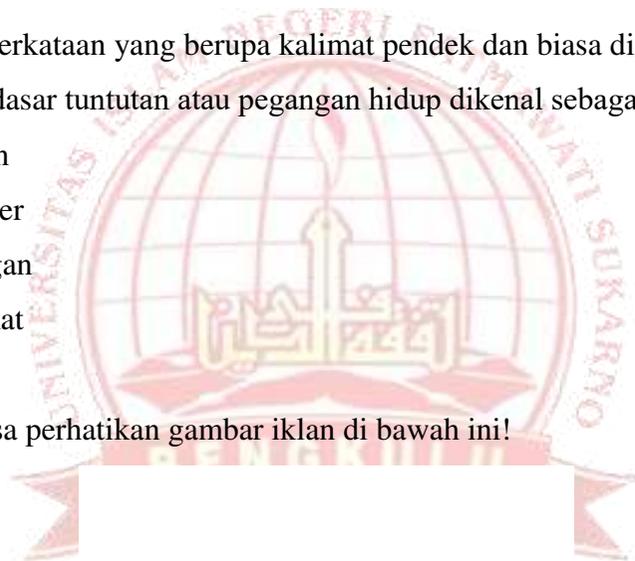
Kelas :

Hari/Tanggal :

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar  
“Selamat Mengerjakan”**

**SOAL:**

1. Sebuah perkataan yang berupa kalimat pendek dan biasa dipakai sebagai dasar tuntutan atau pegangan hidup dikenal sebagai....
  - A. Iklan
  - B. Poster
  - C. Slogan
  - D. Plakat
2. Kamu bisa perhatikan gambar iklan di bawah ini!



Dijual cpt. mtr YMH Mio htm, kndisi bgs mlus  
11jt nego tps. Mnt? Hub Didik 081234566789

Iklan di media cetak yang Mamikos lampirkan di atas termasuk dalam jenis iklan ....

- A. Baris
- B. Kolom
- C. Display

D. Advertorial

3. Kamu bisa memperhatikan gambar iklan di bawah ini!

Dijual cpt, mtr YMH Mio htm, kondisi bgs mulus  
11jt nego tps. Mnt? Hub Didik 081234566789

Tulisan dari iklan di atas yang benar adalah ....

- A. Dijual cepat! Motor Yamaha Mio warna hitam, kondisi bagus mulus dengan harga Rp 11.000.000, nego tipis. Berminat? Hubungi Didik 081234566789.
- B. Dicari sebuah motor berwarna hitam dengan harga Rp 11.000.000, dan masih bisa ditawar dengan menghubungi Didik di nomor 081234566789.
- C. Dijual sebuah motor berwarna hitam Yamaha Mio dengan harga Rp 11.000.000 dan tidak bisa dinego dengan menghubungi Didik di nomor 081234566789.
- D. Didik sedang membutuhkan sebuah motor Yamaha warna merah dengan harga yang bisa ditawar Rp 11.000.000.

4. Coba perhatikan gambar iklan berikut ini!



Berdasarkan isinya, gambar di atas termasuk jenis iklan ....

- A. Penawaran barang
- B. Permintaan barang
- C. Penawaran jasa
- D. Permintaan jasa

5. Berdasarkan medianya Iklan yang ditayangkan di YouTube dan Facebook tergolong pada jenis iklan ....

- A. Baris
- B. Advertorial
- C. Elektronik
- D. Media cetak

6. Apakah jenis iklan di media cetak yang bentuknya mirip dengan berita?

- A. Iklan baris
- B. Iklan advertorial
- C. Iklan display
- D. Iklan kolom

7. Perhatikan gambar berikut dengan saksama!



Berdasarkan isi yang terkandung di dalamnya, gambar di atas tergolong pada jenis iklan....

- A. Pemberitahuan
- B. Penawaran
- C. Permintaan
- D. layanan masyarakat

8. Manakah slogan yang tepat untuk digunakan di bidang kesehatan dari pilihan berikut?

- A. Datamu tanggung jawabmu!
- B. Rokok akan membunuhmu!
- C. Prestasimu masa depanmu!
- D. Sukses itu hadiah dari usaha!

9. “Mulutmu harimaumu!”

Apakah makna slogan tersebut?

- A. Kita harus selalu menjaga ucapan

- B. Kita harus selalu disiplin
- C. Kita harus menghormati kehadiran orang lain
- D. Kita harus senantiasa bersikap toleran

10. “Hasil korupsi bukanlah rezeki.”

Kalimat di atas tergolong jenis?

- A. Iklan baris
- B. Slogan
- C. Poster
- D. Iklan advertorial

11. Pada liburan semester genap mendatang, sekolah akan mengadakan karya wisata ke Sumba.

Manakah kalimat poster yang baik untuk menarik minat peserta yang sesuai dengan ilustrasi di atas?

- A. Mari kunjungi Sumba! Libur akan jadi terasa meriah dan menyenangkan
- B. Karcis murah di Sumba, silahkan beli beramai-ramai sekarang!
- C. Ingin berlibur ke Sumba bersama kami? Segera hubungi nomor di bawah ini!
- D. Isilah liburan panjang bersama kamu dengan berlibur. Seger daftarkan diri di kolom yang tersedia di website kami!

12. Sebuah informasi yang dipasang di tempat umum berupa pengumuman atau iklan yang dikenal dengan nama?

- A. Poster

- B. Slogan
- C. Pelayanan
- D. Pengumuman

13. Sebuah poster biasanya berisi tulisan dengan informasi pendukung berupa...

- A. Suara
- B. Bunyi
- C. Penawaran
- D. Gambar

14. Manakah kalimat poster yang menarik dan tepat untuk pesan menjaga kebersihan kelas yang ada di bawah ini?

- A. Mari jaga selalu kebersihan kelas kita!
- B. Bersihkanlah kelas kita setiap saat
- C. Bersih kelasku jernih lantaiku
- D. Kalau kelas bersih, senang belajarnya!

15. Manakah bentuk iklan yang tidak dapat ditampilkan dalam media cetak?

- A. Kata-kata
- B. Gambar
- C. Kalimat
- D. Suara

16. Perhatikan slogan berikut ini!

**“Satu tunas untuk masa depan bumi kita”**

Makna slogan tersebut adalah ...

- A. Mari kita menanam pohon bersama-sama.
- B. Bumi ini akan indah jika pohon tidak ditebang.
- C. Satu pohon yang kita tanam sangat bermanfaat bagi masa depan bumi dan manusia.
- D. Pohon yang kita tanam tidak ada pengaruhnya bagi dunia ini.

17. Kalimat poster yang menarik untuk menjaga kebersihan kelas adalah...

- A. Bersih kelasku, jernih pikiranku.
- B. Jagalah selalu kebersihan kelas kita!
- C. Bersihkanlah kelas kita setiap hari!
- D. Kalau kelas bersih, senang belajar.

18. Struktur teks iklan sebagai berikut kecuali....

- A. judul
- B. tujuan
- C. nama produk
- D. penjelasan produk

19. Berikut bahasa yang biasa digunakan dalam teks iklan, kecuali....

- A. memiliki daya tarik
- B. panjang
- C. logis
- D. jelas

20. Rapi itu indah.

Kalimat di atas termasuk....

- A. iklan
- B. poster
- C. slogan
- D. pengumuman



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Awal observasi ikut mengajar di kelas**



**Gambar 2. Ikut mengajar**



**Gambar 3. Memberikan penjelasan tentang pembelajaran**



**Gambar 4. Memberi petunjuk pada peserta didik**



**Gambar 5. Awal perkenalan di kelas eksperimen**



**Gambar 6. Pembagian soal pre-test dan post-test di kelas eksperimen**



**Gambar 7. Pembagian soal pre-test dan post-test di kelas eksperimen**



**Gambar 8. Peserta didik mengerjakan soal pre-test dan post-test di kelas eksperimen**



**Gambar 9. Awal pengenalan di kelas kontrol**



**Gambar 10. Pembagian soal pre-test dan post-test di kelas kontrol**



**Gambar 11. Peserta didik mengerjakan soal pre-test dan post-test di kelas kontrol.**



**Gambar12. Foto setelah pembagian hadiah untuk peserta didik yang bisa tanya jawab di kelas eksperimen.**



**Gambar 13. Foto saat pemberian plakat untuk guru pamong tiap kelas eksperimen dan kontrol.**

